

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**30 JUNI 2012 DAN 2011/
*30 JUNE 2012 AND 2011***

**TIDAK DIAUDIT
*UNAUDITED***

Daftar Isi

Contents

Lampiran/Schedule

Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1/1 – 1/2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	2	<i>Consolidated Statement of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5/1 – 5/59	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan	5/60 – 5/64	<i>Supplementary Information</i>

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statement of Financial Position
As at 30 June 2012 and 31 December 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 2012	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2011	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	2,577,641	2d, 3	336,143	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade debtors
- Pihak ketiga	2,326,056	2h, 4	1,877,699	Third parties -
- Pihak berelasi	222,024	2c, 4	198,384	Related parties -
Uang muka dan piutang lain-lain				Advances and other debtors
- Pihak ketiga	184,937	5	107,249	Third parties -
- Pihak berelasi	4,767	2c, 8c	4,948	Related parties -
Persediaan	2,007,119	2i, 6	1,812,821	Inventories
Pajak dibayar dimuka	8,466	2t, 16c	48,127	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	142,596	2p, 9	60,848	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	7,473,606		4,446,219	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset tetap	5,752,703	2j, 2k, 10a	5,314,311	Fixed assets
Goodwill	61,925	2m, 11	61,925	Goodwill
Aset takberwujud	581,073	2n, 12	584,152	Intangible assets
Aset lain-lain	64,958	13	75,705	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	6,460,659		6,036,093	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	13,934,265		10,482,312	TOTAL ASSETS

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statement of Financial Position
As at 30 June 2012 and December 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 2012	Catatan / Notes	31 Desember/ December 2011	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Pinjaman jangka pendek	729,190	2r, 14	699,160	Short-term loans
Utang usaha				Trade creditors
- Pihak ketiga	2,790,949	2s, 15	2,158,530	Third parties -
- Pihak berelasi	174,919	2c, 15	275,730	Related parties -
Utang pajak	431,836	2t, 16d	451,630	Taxes payable
Akrual	2,692,938	17	2,209,403	Accruals
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga	785,316	18	447,175	Third parties -
- Pihak berelasi	2,179,273	2c, 8d	232,966	Related parties -
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	9,784,421		6,474,594	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	79,358	2t, 16b	70,930	Deferred tax liabilities
Kewajiban imbalan kerja	318,328	2u, 19	255,851	Employee benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	397,686		326,781	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	10,182,107		6,801,375	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham	76,300	2v, 21	76,300	Share capital
(Modal dasar, seluruhnya ditempatkan dan disetor penuh: 7.630.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 10 (nilai penuh) per lembar saham)				(Authorised, issued and fully paid-up: 7,630,000,000 common shares at a par value of Rp 10 (full amount) per share)
Agio saham	15,227	2v, 22	15,227	Capital paid in excess of par value
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	80,773	2c, 23	80,773	Balance arising from restructuring transactions between entities under common control
Saldo laba yang dicadangkan	15,260	25	15,260	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum dicadangkan	3,560,266		3,489,008	Unappropriated retained earnings
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali	3,747,826 4,332	20	3,676,568 4,369	Equity attributable to the owners of the parent Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	3,752,158		3,680,937	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	13,934,265		10,482,312	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian
Untuk Periode-Periode Yang Berakhir Pada
30 Juni 2012 dan 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statement of Comprehensive Income
For The Periods Ended
30 June 2012 and 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	Catatan/ Notes	2011	
PENJUALAN BERSIH	13,359,546	2q, 26	11,464,161	NET SALES
HARGA POKOK PENJUALAN	(6,618,477)	2q, 27	(5,559,077)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	6,741,069		5,905,084	GROSS PROFIT
Beban pemasaran dan penjualan	(2,895,816)	2q, 28a	(2,520,611)	Marketing and selling expenses
Beban umum dan administrasi	(760,804)	2q, 28b	(633,184)	General and administration expenses
Keuntungan pelepasan aset tetap	1,962	2j, 10d	1,459	Gain on disposal of fixed assets
Kerugian selisih kurs, bersih	(543)	2e	(2,579)	Loss on foreign exchange, net
Penghasilan bunga	18,743		24,875	Interest income
Beban bunga	(40,324)		(4,766)	Interest expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	3,064,287		2,770,278	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	(734,586)	2t, 16a	(701,361)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	2,329,701		2,068,917	PROFIT FOR THE YEAR
Pendapatan/(beban) komprehensif lain setelah pajak	-		-	Other comprehensive income/(expenses) net of tax
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	2,329,701		2,068,917	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Labajumlah pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Profit/total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	2,329,738		2,068,250	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	(37)		667	Non-controlling interests
	2,329,701		2,068,917	
LABA PER SAHAM DASAR (dinyatakan dalam nilai penuh Rupiah per saham)	305	2x, 30	271	BASIC EARNING PER SHARE (expressed in Rupiah full amount per share)

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Periode-Periode Yang Berakhir Pada
30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statement of Changes in Equity
For The Periods Ended
30 June 2012 and 31 December 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

				Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependali/ <i>Balance arising from restructuring transactions between entities under common control</i>	Saldo laba yang dicadangkan/ <i>Appropriated retained earnings</i>	Saldo laba yang belum dicadangkan/ <i>Unappropriated retained earnings</i>	Kepentingan nonpendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Jumlah/Total	
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Agio saham/ Capital paid in excess of par value							
Saldo per 31 Desember 2010	76,300	15,227		80,773	15,260	3,857,859	3,434	4,048,853	Balance as at 31 December 2010
Laba tahun berjalan						4,163,369	935	4,164,304	Profit for the year
Dividen	2w, 24	-	-	-	-	(4,532,220)	-	(4,532,220)	Dividends
Saldo per 31 Desember 2011	76,300	15,227		80,773	15,260	3,489,008	4,369	3,680,937	Balance as at 31 December 2011
Laba tahun berjalan						2,329,738	(37)	2,329,701	Profit for the year
Dividen	2w, 24	-	-	-	-	(2,258,480)	-	(2,258,480)	Dividends
Saldo per 30 Juni 2012	76,300	15,227		80,773	15,260	3,560,266	4,332	3,752,158	Balance as at 30 June 2012

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Periode-Periode Yang Berakhir Pada
30 Juni 2012 dan 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statement of Cash Flows
For The Periods Ended
30 June 2012 and 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	Catatan/ Notes	2011	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	14,161,612		12,163,121	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(9,882,914)		(8,143,045)	Payments to suppliers
Pembayaran remunerasi direksi dan karyawan	(574,984)		(414,466)	Payments of directors' and employees' remuneration
Pembayaran imbalan kerja	(10,385)	19	(10,008)	Payments of employee benefits
Pembayaran untuk beban jasa dan royalti	(203,279)		(373,693)	Payments of service fees and royalty
Kas yang dihasilkan dari operasi	3,490,050		3,221,909	Cash generated from operations
Penerimaan dari pendapatan bunga	12,786		21,849	Receipts from interest income
Pembayaran bunga	(40,324)		(9,661)	Interest paid
Pembayaran denda pajak	21,961		-	Payment of tax penalty
Pelunasan pinjaman karyawan	(1,697)		3,257	Repayment of employee loan
Pembayaran pajak penghasilan badan	(723,647)		(614,205)	Payments of corporate income tax
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	2,759,129		2,623,149	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Pembelian aset tetap	(515,089)		(850,535)	Acquisition of fixed assets
Pembelian aset takberwujud	(44,120)		(33,936)	Acquisition of intangible assets
Hasil penjualan aset tetap	9,027	10c	8,071	Proceeds from the sale of fixed assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(550,182)		(876,400)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman jangka pendek	30,030		-	Proceeds from short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka pendek	-		(190,000)	Payments of short-term loans
Pembayaran dividen kepada pemegang saham	(2,170)	24	(492)	Dividends paid to the shareholders
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	27,860		(190,492)	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	2,236,807		1,556,257	Net increase in cash and cash equivalents
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	4,691		2,413	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	336,143		317,759	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	2,577,641	2a, 2d, 3	1,876,429	Cash and cash equivalents at the end of the year

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. Informasi umum

PT Unilever Indonesia Tbk ("Perseroan") didirikan pada tanggal 5 Desember 1933 dengan nama Lever's Zeepfabrieken N.V. dengan akta No. 23 oleh Tn. A.H. van Ophuijsen, notaris di Batavia, disetujui oleh Gouverneur Generaal van Nederlandsch-Indie dengan surat No. 14 tanggal 16 Desember 1933, didaftarkan di Raad van Justitie di Batavia dengan No. 302 pada tanggal 22 Desember 1933, dan diumumkan dalam Javasche Courant tanggal 9 Januari 1934, Tambahan No. 3.

Nama Perseroan diubah menjadi "PT Unilever Indonesia" dengan akta No. 171 tanggal 22 Juli 1980 dari notaris Ny. Kartini Muljadi, S.H.. Selanjutnya perubahan nama Perseroan menjadi "PT Unilever Indonesia Tbk", dilakukan dengan akta notaris Tn. Mudofir Hadi, S.H., No. 92 tanggal 30 Juni 1997. Akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-1.049HT.01.04 TH.98 tanggal 23 Februari 1998 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 39 tanggal 15 Mei 1998, Tambahan No. 2620.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan; terakhir dengan akta notaris No. 2 tanggal 9 Juni 2011 dari Haji Syarif Siangan Tanudjaja, S.H., notaris di Jakarta, terkait dengan perubahan ketentuan penyelenggaraan rapat Direksi dan Komisaris. Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-27259 tanggal 22 Agustus 2011.

Kegiatan usaha Perseroan meliputi bidang produksi, pemasaran dan distribusi barang-barang konsumsi yang meliputi sabun, deterjen, margarin, makanan berinti susu, es krim, produk-produk kosmetik, minuman dengan bahan pokok teh dan minuman sari buah.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 13 Juni 2000, yang diaktakan dengan akta No. 82 tanggal 14 Juni 2000 dari notaris Singgih Susilo, S.H., Perseroan juga bertindak sebagai distributor utama untuk produk-produk Perseroan dan penyedia jasa penelitian pemasaran. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan (dahulu Menteri Kehakiman) Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-18482 HT.01.04-TH.2000.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial tahun 1933.

Kantor Perseroan berlokasi di Jalan Jendral Gatot Subroto Kav. 15, Jakarta. Pabrik Perseroan berlokasi di Jalan Jababeka 9 Blok D, Jalan Jababeka Raya Blok O, Jalan Jababeka V Blok V No. 14-16, Kawasan Industri Jababeka Cikarang, Bekasi, Jawa Barat, dan Jalan Rungkut Industri IV No. 5-11, Kawasan Industri Rungkut, Surabaya, Jawa Timur.

Pada tanggal 16 November 1981, Perseroan mendapat persetujuan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam") No. SI-009/PWE/1981 untuk menawarkan 15% sahamnya di Bursa Efek di Indonesia.

1. General information

PT Unilever Indonesia Tbk (the "Company") was established on 5 December 1933 as Lever's Zeepfabrieken N.V. by deed No. 23 of Mr. A.H. van Ophuijsen, a notary in Batavia, which was approved by the Gouverneur Generaal van Nederlandsch-Indie in letter No. 14 on 16 December 1933, registered at the Raad van Justitie in Batavia under No. 302 on 22 December 1933 and published in the Javasche Courant on 9 January 1934, Supplement No. 3.

The Company's name was changed to "PT Unilever Indonesia" by deed No. 171 dated 22 July 1980 of public notary Mrs. Kartini Muljadi, S.H.. The Company's name was changed to "PT Unilever Indonesia Tbk" by deed No. 92 dated 30 June 1997 of public notary Mr. Mudofir Hadi, S.H.. This deed was approved by the Minister of Justice in Decision Letter No.C2-1.049HT.01.04 TH.98 dated 23 February 1998 and published in State Gazette No. 39 of 15 May 1998, Supplement No. 2620.

The Company's Articles of Association have been amended several times; most recently by notarial deed No. 2 dated 9 June 2011 of Haji Syarif Siangan Tanudjaja, S.H., a notary in Jakarta, related to the amendment in the guidelines for meeting arrangement for Directors and Commissioners. This amendment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.10-27259 dated 22 August 2011.

The Company is engaged in the manufacturing, marketing and distribution of consumer goods including soaps, detergents, margarine, dairy based foods, ice cream, cosmetic products, tea based beverages and fruit juice.

As approved at the Company's Annual General Meeting of the Shareholders on 13 June 2000, which was notarised by deed No. 82 dated 14 June 2000 of public notary Singgih Susilo, S.H., the Company also acts as the main distributor of its products and provides marketing research services. This deed was approved by the Minister of Law and Legislation (formerly Minister of Justice) of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-18482 HT.01.04-TH.2000.

The Company commenced commercial operations in 1933.

The Company's office is located at Jalan Jendral Gatot Subroto Kav. 15, Jakarta. The Company's factories are located at Jalan Jababeka 9 Blok D, Jalan Jababeka Raya Blok O, Jalan Jababeka V Blok V No. 14-16, Jababeka Industrial Estate Cikarang, Bekasi, West Java, and Jalan Rungkut Industri IV No. 5-11, Rungkut Industrial Estate, Surabaya, East Java.

On 16 November 1981, the Company listed 15% of its shares on the Stock Exchange in Indonesia following the approval of the Chairman of the Capital Market Supervisory Board ("Bapepam") No. SI-009/PM/E/1981.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2012 dan 2011

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
30 June 2012 and 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 13 Juni 2000, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan saham (*stock split*) dengan mengubah nilai nominal saham dari Rp 1.000 (nilai penuh) menjadi Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Singgih Susilo, S.H. No. 19 tanggal 4 Agustus 2000 dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan (dahulu Menteri Kehakiman) Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18481 HT.01.04-TH.2000.

At the Company's Annual General Meeting of the Shareholders on 13 June 2000, the shareholders agreed to a stock split, reducing the par value from Rp 1,000 (full amount) per share to Rp 100 (full amount) per share. This change was notarised by deed of public notary Singgih Susilo, S.H. No. 19 dated 4 August 2000 and was approved by the Minister of Law and Legislation (formerly the Minister of Justice) of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-18481 HT.01.04-TH.2000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Juni 2003, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan saham dengan mengubah nilai nominal saham dari Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham menjadi Rp 10 (nilai penuh) per lembar saham. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Singgih Susilo, S.H. No. 46 tanggal 10 Juli 2003 dan disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-17533 HT.01.04-TH.2003.

At the Company's Annual General Meeting of the Shareholders on 24 June 2003, the shareholders agreed to a stock split, reducing the par value from Rp 100 (full amount) per share to Rp 10 (full amount) per share. This change was notarised by deed of public notary Singgih Susilo, S.H. No. 46 dated 10 July 2003 and was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-17533 HT.01.04-TH.2003.

Pemegang saham terbesar Perseroan pada tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 adalah Unilever Indonesia Holding B.V. ("UIH"), sedangkan induk perusahaan adalah Unilever N.V., Belanda.

The Company's majority shareholder as at 30 June 2012 and 2011 is Unilever Indonesia Holding B.V. ("UIH"), while its ultimate parent company is Unilever N.V., Netherlands.

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 2011, Perseroan mengkonsolidasi laporan keuangan entitas anak berikut yang dikendalikan seluruhnya dengan kepemilikan mayoritas:

As of 30 June 2012 and 2011 the Company has consolidated the following financial statements of subsidiaries which it controls as a result of majority ownership:

	Kedudukan/ Country of domicile	Tahun beroperasi komersial/Year commercial operation commenced	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset dalam miliaran Rupiah/ Total assets in billions Rupiah	
			2012	2011	2012	2011
PT Anugrah Lever (dalam likuidasi/ in liquidation)	Indonesia	2001	100%	100%	20.6	20.9
PT Technopia Lever	Indonesia	2002	51%	51%	26.7	21.9

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 Juni 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

The Company's Boards of Commissioners and Directors as at and for the years then ended 30 June 2012 and 2011, were as follows:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

	2012	2011	
Presiden Komisaris	Peter Frank ter Kulve	Jan Zijdeveld	President
Komisaris	Ery Firmansyah	Ery Firmansyah	Commissioner
	Cyrellus Harinowo	Cyrellus Harinowo	Commissioners
	Bambang Subianto	Bambang Subianto	
	Hikmahanto Juwana		

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Direksi

Board of Directors

	2012	2011	
Presiden Direktur	Maurits Daniel Rudolf Lalisang	Maurits Daniel Rudolf Lalisang	President Director
Direktur	Franklin Chan Gomez	Franklin Chan Gomez	Directors
	Biswaranjan Sen	Biswaranjan Sen	
	Enny Hartati	Joseph Bataona	
	Ira Novianti	Debora Herawati Sadrach	
	Debora Herawati Sadrach	Okty Damayanti	
	Ainul Yaqin	Hadrianus Setiawan	
	Hadrianus Setiawan		
	Vishal Gupta		
	Sancoyo Antarikso		

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting

Laporan keuangan konsolidasian PT Unilever Indonesia Tbk dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") disusun oleh Direksi dan diselesaikan pada tanggal 30 Juli 2012.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali instrumen derivatif yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan metode langsung (*direct method*), dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali bila dinyatakan lain.

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan ("ISAK")

Grup melakukan penerapan revisi standar yang efektif diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2011:

2. Summary of significant accounting policies

The consolidated financial statements of PT Unilever Indonesia Tbk and subsidiaries (collectively the "Group") were prepared by the Board of Directors and completed on 30 July 2012.

Presented below is the summary of significant accounting policies adopted in the consolidated financial statements of the Group, which were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for derivative instruments measured at fair value through profit and loss.

The consolidated financial statements have also been prepared on the basis of the accruals concept except for the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah which is the Group's functional currency. Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

Changes to statement of financial accounting standards ("PSAK") and interpretation to statement of financial accounting standards ("ISAK")

The Group adopted the following revised standards which are effective for financial statements beginning on 1 January 2011:

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

PSAK 1 (Revisi 2009), “Penyajian Laporan Keuangan”

Standar yang direvisi melarang penyajian penghasilan dan beban (yakni “perubahan ekuitas nonpemilik”) dalam laporan perubahan ekuitas, mengharuskan “perubahan ekuitas nonpemilik” disajikan terpisah dari perubahan ekuitas pemilik. Seluruh “perubahan ekuitas nonpemilik” disajikan dalam suatu laporan kinerja.

Entitas dapat memilih untuk menyajikan satu laporan kinerja (laporan pendapatan komprehensif) atau dua laporan (laporan laba rugi dan laporan pendapatan komprehensif). Seluruh penghasilan dan beban disajikan sebagai bagian aktivitas normal entitas.

Jika entitas menyajikan kembali atau mereklasifikasi informasi komparatif, entitas harus menyajikan laporan posisi keuangan yang disajikan kembali pada awal periode komparatif di samping penyajian laporan posisi keuangan pada akhir periode berjalan dan periode komparatif.

Grup memilih menyajikan satu laporan. Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan sesuai dengan yang disyaratkan oleh standar.

PSAK 4 (Revisi 2009), “Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri”

Sebagai informasi tambahan, Perseroan menyajikan informasi keuangan tersendiri PT Unilever Indonesia Tbk - entitas induk saja. Sesuai dengan PSAK 4, penyertaan Perusahaan pada entitas anak disajikan berdasarkan metode biaya.

PSAK 5 (Revisi 2009), “Segmen Operasi”

Standar yang direvisi mengharuskan “pendekatan manajemen” dimana informasi segmen disajikan dengan dasar yang sama dengan yang digunakan untuk tujuan pelaporan internal. Sebelumnya, entitas harus menentukan segmen primer dan sekunder (baik segmen bisnis atau geografis) berdasarkan sifat dan sumber dominan risiko dan imbal hasil entitas. Segmen dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional.

PSAK 7 (Revisi 2009), “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”

PSAK 7 menyempurnakan definisi dan pengungkapan untuk pihak berelasi. Standar ini berdampak pada identifikasi pihak terkait dan tambahan pengungkapan pihak berelasi.

Pengungkapan pihak berelasi yang diungkapkan pada Catatan 8 telah disusun sesuai dengan standar ini dan perubahan tersebut diterapkan secara retrospektif.

PSAK 1 (Revised 2009), “Presentation of Financial Statements”

The revised standard prohibits the presentation of items of income and expense (that is “non-owner changes in equity”) in the statement of changes in equity, requiring “non-owner changes in equity” to be presented separately from owner changes in equity. All “non-owner changes in equity” are required to be shown in a performance statement.

Entities can choose whether to present one performance statement (the statement of comprehensive income) or two statements (the income statement and statement of comprehensive income). All items of income or expenses are to be presented as arising from the entity’s ordinary activities.

Where entities restate or reclassify comparative information, they will be required to present a restated statement of financial position as at the beginning of comparative period in addition to the current requirement to present statements of financial position at the end of the current period and comparative period.

The Group has elected to present one statement. The consolidated financial statements have been prepared under the revised disclosure requirements.

PSAK 4 (Revised 2009), “Consolidated and Separate Financial Statements”

In supplementary information, the Company presented separate financial information of PT Unilever Indonesia Tbk – parent company only. In accordance with PSAK 4, investment in subsidiaries, are presented under cost method.

PSAK 5 (Revised 2009), “Operating Segment”

The revised standard requires a “management approach”, under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Previously, an entity should determine the primary and secondary segment (either business or geographical segment) based on the nature and dominant source of the entity’s risks and returns. The segments are reported in a manner that is more consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker.

PSAK 7 (Revised 2009), “Related Party Disclosures”

PSAK 7 enhances the definitions and the disclosures for related parties. The standard affected the identification of related parties and additional related party disclosures.

The related party disclosures as disclosed in Note 8 have been prepared in accordance with the standard and the changes have been applied retrospectively.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

PSAK 19 (Revisi 2010), "Aset Takberwujud"

Standar yang direvisi mewajibkan Perseroan untuk menilai apakah umur manfaat aset takberwujud terbatas atau tidak terbatas. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang relevan sesuai dengan standar yang berlaku, Perseroan menentukan bahwa tidak ada batas yang terlihat atas umur manfaat merek-merek yang dimiliki oleh Perseroan. Mulai tahun 2011, Perseroan menghentikan amortisasi atas aset takberwujud berupa merek, dan nilai buku bersih merek pada 1 Januari 2011 dianggap sebagai nilai tercatat. Aset takberwujud berupa lisensi perangkat lunak tetap diamortisasi.

PSAK 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis"

Pada tanggal 1 Januari 2011, jumlah tercatat *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis masa lalu adalah sebesar jumlah tercatat pada tanggal tersebut. Perseroan menghentikan amortisasi *goodwill* dan nilai buku bersih pada 1 Januari 2011 dianggap sebagai nilai tercatat. Berdasarkan ketentuan transisi standar ini, aset dan liabilitas yang berasal dari kombinasi bisnis yang akuisisinya dilakukan sebelum tanggal 1 Januari 2011, tidak perlu disesuaikan.

Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi berikut yang relevan dengan operasi Grup tidak menimbulkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasian untuk tahun berjalan dan sebelumnya:

- PSAK 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas"
- PSAK 3 (Revisi 2010), "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK 8 (Revisi 2010), "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan"
- PSAK 23 (Revisi 2010), "Pendapatan"
- PSAK 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"
- PSAK 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi"
- PSAK 58 (Revisi 2009), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- ISAK 9 "Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purna Operasi, Restorasi dan Liabilitas Serupa"
- ISAK 10 "Program Loyalitas Pelanggan"
- ISAK 17 "Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai"
- ISAK 20 "Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya"

PSAK 19 (Revised 2010), "Intangible Assets"

Revised standard mandates the Company to assess whether useful life of its intangible assets is finite or indefinite. Considering the relevant factors in accordance with the standard, the Company determines that there is no foreseeable limit on the useful life of trademarks owned by the Company. Starting in 2011, the Company discontinue amortising its trademarks, and the net book value of trademarks at 1 January 2011 is maintained as its carrying value. Software license is still being amortised.

PSAK 22 (Revised 2010), "Business Combinations"

As at 1 January 2011, the carrying amount of goodwill arising from prior business combination is at its carrying amount at that date. The Company stops amortising the goodwill and the net book value at 1 January 2011 is maintained as its carrying value. Based on the transitional provisions of the standard, assets and liabilities arose from business combinations before 1 January 2011 are not adjusted.

The adoption of the following new/revised standards and interpretations which are relevant to the Group's operations did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and material effect on the amount reported for the current and prior year consolidated financial statements:

- PSAK 2 (Revised 2009), "Statement of Cash Flows"
- PSAK 3 (Revised 2010), "Interim Financial Reporting"
- PSAK 8 (Revised 2010), "Events after the Reporting Period"
- PSAK 23 (Revised 2010), "Revenue"
- PSAK 25 (Revised 2009), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- PSAK 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets"
- PSAK 57 (Revised 2009), "Provision, Contingent Liabilities and Assets"
- PSAK 58 (Revised 2009), "Non-current Assets Held for Sale and Contingent Assets"
- ISAK 9 "Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities"
- ISAK 10 "Customer Loyalty Programs"
- ISAK 17 "Interim Financial Reporting and Impairment"
- ISAK 20 "Income Taxes-Changes in The Tax Status of an Entity or its Shareholders"

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Standar akuntansi dan interpretasi baru/revisi telah diterbitkan dan diwajibkan untuk tahun yang dimulai sejak atau setelah 1 Januari 2012:

- PSAK 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"
- PSAK 18 (Revisi 2010), "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya"
- PSAK 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja"
- PSAK 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan"
- PSAK 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK 53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- ISAK 15 – PSAK 24 "Batasan Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya"

Pencabutan standar akuntansi dan interpretasi berikut ini telah diterbitkan dan diwajibkan untuk tahun yang dimulai sejak atau setelah 1 Januari 2012:

- PSAK 21 "Akuntansi Ekuitas" (PPSAK 6)
- ISAK 1 "Penentuan Harga Pasar Dividen" (PPSAK 6)
- ISAK 3 "Akuntansi atas Pemberian Sumbangan atau Bantuan" (PPSAK 6)

Grup masih menganalisa dampak standar dan interpretasi baru/revisi serta pencabutan beberapa standar dan interpretasi terhadap laporan keuangan.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak, PT Anugrah lever ("PT AL") dan PT Technopia Lever ("PT TL"), dimana Perseroan mempunyai pengendalian dan penyertaan saham langsung dengan hak suara lebih dari 50%. Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian telah beralih kepada Perseroan secara efektif.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo yang material antara Grup telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Kepentingan nonpengendali atas hasil usaha dan ekuitas perusahaan-perusahaan yang dikendalikan Perseroan disajikan secara terpisah baik pada laporan laba rugi komprehensif maupun laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak kecuali bila dinyatakan secara khusus.

The following new/revised accounting standards and interpretations have been published and are mandatory for financial year beginning on or after 1 January 2012:

- *PSAK 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"*
- *PSAK 18 (Revised 2010), "Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans"*
- *PSAK 24 (Revised 2010), "Employee Benefits"*
- *PSAK 46 (Revised 2010), "Income Taxes"*
- *PSAK 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation"*
- *PSAK 53 (Revised 2010), "Share-based Payments"*
- *PSAK 60 "Financial Instruments: Disclosures"*
- *ISAK 15 – PSAK 24 "The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction"*

The following withdrawals of accounting standards and interpretations have been published and are mandatory for the financial year beginning on or after 1 January 2012:

- *PSAK 21 "Accounting for Equity" (PPSAK 6)*
- *ISAK 1 "Determination of Market Price of Dividend" (PPSAK 6)*
- *ISAK 3 "Accounting for Donation or Endowment" (PPSAK 6)*

The Group is still assessing the impact of the new/revised PSAK and ISAK and withdrawals of some standards and interpretations to the financial statements.

b. Principles of consolidation

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and the subsidiaries, PT Anugrah lever ("PT AL") and PT Technopia Lever ("PT TL"), in which the Company has direct control and ownership of more than 50% of the voting rights. The subsidiaries have been consolidated from the date on which control was transferred to the Company effectively.

The effect of all material transactions and balances between the Group has been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

Non-controlling interests in the results and the equity of controlled entities are shown separately in the consolidated statement of comprehensive income and consolidated statement of financial position, respectively.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the subsidiaries unless otherwise stated.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

c. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi sesuai dengan yang diatur dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi yang material dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali dicatat seolah-olah dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara biaya investasi dengan nilai buku aset bersih yang diperoleh dicatat sebagai "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" pada bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi likuid jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

e. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang bersangkutan. Kurs tanggal laporan posisi keuangan, berdasarkan kurs yang diterbitkan oleh induk perusahaan untuk menjabarkan saldo mata uang asing utama yang digunakan Perseroan dalam transaksi-transaksinya yaitu Dolar Amerika Serikat dan Euro, pada tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 masing-masing adalah (nilai penuh):

	2012
Dolar Amerika Serikat (USD)	9,470
Euro (EUR)	11,910

c. Related party transactions

The Group have transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with PSAK 7 "Related Party Disclosures".

All material transactions with related parties are disclosed in the notes to these consolidated financial statements.

The restructuring transaction between entities under common control was accounted for using a method similar to the pooling of interest method. The difference between the acquisition cost and the book value of the net asset acquired was recorded in "Balance arising from restructuring transactions between entities under common control" account, which is presented in the equity section of the consolidated statement of financial position.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, and other short-term highly liquid investments with original maturity of three months or less.

e. Foreign currencies translation

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the statement of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing on that date. Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of monetary assets and liabilities in foreign currency are recognised in the consolidated statement of comprehensive income during the financial period in which they are incurred. The statement of financial position date rates, based on the rates published by the ultimate parent company to translate major foreign currency balances used by the Company in its transactions, which are United States Dollar and Euro as at 30 June 2012 and 2011 (full amount):

	2012	2011	
	9,470	9,080	United States Dollar (USD)
	11,910	11,750	Euro (EUR)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Sebagai perbandingan digunakan kurs tengah Citibank N.A., Jakarta, bank dimana Perseroan melakukan sebagian besar transaksi mata uang asingnya, dan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, pada tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 masing-masing sebagai berikut (nilai penuh):

As a comparison, the middle rates of Citibank N.A., Jakarta, with whom the Company negotiates most of its foreign currency transactions, at and the middle rates published by Bank Indonesia, as at 30 June 2012 and 2011 are as follows (full amount):

	2012	2011
Citibank N.A., Jakarta		
Dolar Amerika Serikat (USD)	9,393	9,080
Euro (EUR)	11,796	11,750
Bank Indonesia		
Dolar Amerika Serikat (USD)	9,480	9,068
Euro (EUR)	11,801	11,739

Citibank N.A., Jakarta
United States Dollar (USD)
Euro (EUR)

Bank Indonesia
United States Dollar (USD)
Euro (EUR)

f. Instrumen keuangan derivatif

Instrumen derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar tergantung apakah derivatif tersebut dirancang dan memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi, dan sifat dari risiko yang dilindungi nilainya.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

g. Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan yang dimiliki sebagai pinjaman dan piutang. Klasifikasi ini tergantung tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari "kas dan setara kas", "piutang usaha" dan "uang muka dan piutang lain-lain" pada laporan posisi keuangan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai akibat satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa rugi") dan peristiwa rugi tersebut memiliki dampak pada arus kas masa depan diestimasi atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

f. Derivative financial instruments

Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair value. The method of recognising the resulting gain or loss on the changes in fair value depends on whether the derivative is designated and qualified as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the risk being hedged.

The gains or losses arising from changes in the fair value of derivative instruments that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recognised in the consolidated statement of comprehensive income.

g. Financial assets

The Group classifies its financial assets as loans and receivables. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Loans and receivables are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of reporting period. These are classified as non-current assets. The Group's loans and receivables comprise "cash and cash equivalents", "trade debtors" and "advances and other debtors" in the statement of financial position.

Loans and receivables are carried at amortised cost using the effective interest method.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the assets (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

h. Piutang usaha

Pada saat pengakuan awal piutang usaha diakui pada nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai. Provisi atas penurunan nilai diestimasi berdasarkan penelaahan manajemen atas kolektibilitas masing-masing saldo piutang pada akhir tahun. Piutang dihapusbukkan dalam tahun dimana piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

i. Persediaan

Persediaan dinilai dengan nilai yang terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Metode yang dipakai untuk menentukan harga perolehan adalah harga rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya overhead yang bersifat tetap maupun variabel.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan bervariasi.

Provisi untuk persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

j. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Biaya perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap tersebut.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama tahun dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Tanah tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	40
Mesin dan peralatan	5-20
Kendaraan bermotor	8
	5/9

h. Trade debtors

Trade debtors are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using effective interest method if the impact of discounting is significant, less provision for impairment. Provision for impairment is established based on management's review of the collectibility of each account at the end of the year. Uncollectible receivables are written-off as bad debts during the period in which they are determined to be non-collectible.

i. Inventories

Inventories are valued at cost or net realisable value, whichever is lower. The method used to determine cost is the weighted average cost method. Cost of finished goods and work in process comprises materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads.

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

A provision for obsolete and unused/slow moving inventories is determined on the basis of estimated future usage or sale of inventory items.

j. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation.

Cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the fixed assets.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statement of comprehensive income during the financial period in which they are incurred.

Land is not depreciated.

Depreciation on fixed assets other than land is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

Buildings
Machinery and equipment
Motor vehicles

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai residu dan masa manfaat setiap aset ditelaah, dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

The assets' residual values and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each the statement of financial position date.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan sebesar perbedaan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui dalam akun "Keuntungan/kerugian pelepasan aset tetap" di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Gains and losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "Gains/loss on disposal of fixed assets" in the consolidated statement of comprehensive income.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pabrik, serta pemasangan peralatan, dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut dapat digunakan.

The accumulated costs of the construction of buildings and plant and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed asset accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date when assets are available for use.

Biaya perolehan tanah tidak termasuk biaya-biaya lain yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan ijin atas tanah. Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan ijin atas tanah tersebut, ditangguhkan dan disajikan pada akun "Aset lainnya – tidak lancar" serta diamortisasi sepanjang tahun hak atas tanah.

The acquisition cost of land does not include the related costs incurred to acquire or renew the license for the land. The related costs incurred to acquire or renew the license for the land are deferred and presented under "Other assets – non current" and amortised over the legal term of the land rights.

k. Sewa

k. Lease

Sewa adalah suatu perjanjian dimana *lessor* memberikan kepada *lessee* hak untuk menggunakan suatu aset selama periode waktu yang disepakati dan sebagai imbalannya *lessee* melakukan pembayaran atau serangkaian pembayaran kepada *lessor*.

A lease is an agreement in which the lessor conveys to the lessee in return for a payment, or series of payments, the right to use an asset for an agreed period of time.

Suatu kontrak sewa dengan porsi yang signifikan atas risiko dan manfaat kepemilikan aset tetap di tangan *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian berdasarkan garis lurus selama masa sewa.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to the consolidated statement of comprehensive income on a straight-line basis over the period of the lease.

Grup menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Grup memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

The Group leases certain fixed assets. Leases of fixed assets in which the Group has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease commencement at the lower of the fair value of the leased assets and the present value of the minimum lease payments.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian yang merupakan pelunasan liabilitas dan bagian yang merupakan beban keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah kewajiban sewa, neto beban keuangan, disajikan sebagai utang jangka panjang. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama umur manfaat aset, kecuali masa sewa tidak dapat diperpanjang, maka disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in other long-term payables. The interest element of the finance cost is charged to the consolidated statement of comprehensive income over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed asset acquired under finance leases is depreciated over the useful life of the asset, unless the lease term cannot be extended, then depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

l. Penurunan nilai dari aset tetap dan aset tidak lancar lainnya

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas – misalnya *goodwill* atau aset takberwujud – tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

l. Impairment of fixed assets and other non-current assets

Assets that have an indefinite useful life – for example, goodwill or intangible assets – are not subject to amortisation and are tested annually for impairment. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets other than goodwill that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

m. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Grup atas nilai wajar aset bersih pada tanggal akuisisi. *Goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Keuntungan dan kerugian pelepasan entitas mencakup jumlah tercatat *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

m. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary at the date of acquisition. *Goodwill* is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill dialokasikan pada unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis dimana *goodwill* tersebut timbul.

Goodwill is allocated to cash-generating units for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those cash generating units or groups of cash generating units that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

n. Aset takberwujud

Perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan sesuai dengan taksiran masa manfaatnya sebagai berikut:

	Tahun/Years
Perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak	3-5

Merek yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal perolehannya. Grup menentukan apakah umur manfaat merek terbatas atau tidak terbatas dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang relevan. Merek dianggap memiliki masa manfaat yang tidak terbatas pada saat ini sehingga dicatat sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi. Umur manfaat merek ditelaah pada setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi terkini dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas.

o. Penelitian dan pengembangan

Biaya penelitian dan pengembangan dibukukan sebagai beban pada tahun terjadinya, sepanjang biaya tersebut tidak memenuhi syarat untuk dikapitalisasi.

p. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban dibayar dimuka yang memiliki masa manfaat lebih dari 12 bulan disajikan sebagai aset tidak lancar.

q. Pendapatan dan beban

Penjualan bersih adalah pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk Grup, setelah dikurangi retur, biaya penjualan dan pajak pertambahan nilai. Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan, dalam hal penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengirim (*f.o.b. shipping point*) dan penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada distributor/pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

r. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

n. Intangible assets

Software and software license have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortisation. Amortisation is calculated using the straight-line method to allocate their cost over their estimated useful lives, as follows:

	Tahun/Years
Software and software license	3-5

Trademarks acquired in a business combination are recognised at fair value at the acquisition date. The Group determines whether the useful life of trademarks is finite or indefinite based on relevant considerations. Trademarks are currently regarded as having indefinite useful life and accordingly are recorded at historical cost and not amortised. The useful life of trademarks is reviewed each reporting period to determine whether current events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment.

o. Research and development

Research and development costs are expensed in the year in which they are incurred, as long as those costs do not meet the requirements for capitalisation.

p. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged against the consolidated statement of comprehensive income over the period in which the related benefits are derived, using the straight-line method. Prepaid expenses with a benefit period of more than 12 months are recorded as non-current assets.

q. Revenue and expenses

Net sales represent revenue earned from the sale of the Group's products, net returns, trade allowances and value-added tax. Revenue from sales of goods is recognised when the significant risk and goods ownership has been transferred to customers, export sales are recognised upon shipment of the goods to the customers (*f.o.b. shipping point*) and domestic sales are recognised when goods are delivered to the distributors/customers.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

r. Borrowings

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasian ("*qualifying asset*"), dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial.

Borrowing costs, which are directly attributable to the acquisition or construction of a qualifying asset, are capitalised until the asset is substantially completed.

s. Utang usaha

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

s. Trade creditors

Trade creditors are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

t. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam laba rugi komprehensif lain atau ekuitas.

t. Current and deferred income tax

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan pada tanggal posisi keuangan.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the financial position date.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan dan diharapkan akan diterapkan pada saat aset pajak tangguhan yang bersangkutan direalisasi atau pada saat liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted by the consolidated statement of financial position date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Deferred income tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

u. Imbalan kerja

- Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

u. Employee benefits

- Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

- Program bonus

Perseroan mengakui liabilitas dan beban atas bonus, berdasarkan suatu rumus yang memperhitungkan laba yang tersedia bagi pemegang saham Perseroan dan prestasi kerja karyawan setelah penyesuaian-penyesuaian tertentu. Perseroan mengakui kewajiban apabila ada kewajiban kontraktual atau apabila ada praktik di masa lalu yang menimbulkan kewajiban konstruktif.

- Bonus scheme

The Company recognises a liability and an expense for bonuses, based on a formula that takes into consideration the profit attributable to the Company's shareholders and employees' performance after certain adjustments. The Company recognises a provision when contractually obliged or where there is a past practice that has created a constructive obligation.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- Imbalan pensiun

Perseroan harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU Ketenagakerjaan"). Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Untuk seluruh karyawan tetap yang dipekerjakan sebelum 1 Januari 2008, Perseroan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti yang mencakup seluruh karyawan yang memiliki hak atas imbalan pensiun sebagaimana yang ditentukan dalam peraturan Dana Pensiun Unilever Indonesia ("Dana Pensiun"). Program tersebut didanai melalui pembayaran kepada Dana Pensiun, yang ditentukan dengan perhitungan aktuaris secara berkala.

Program pensiun imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas estimasian menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo liabilitas pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial. Apabila jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial ini melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian maka kelebihanannya dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan atau beban selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

- Pension benefits

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 ("Labor Law"). Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance, the pension plans under the Labor Law represent defined benefit plans.

For all permanent employees who were hired before 1 January 2008, the Company has a defined benefit pension plan covering all of its employees who have the right to pension benefits as stipulated in the regulations of Dana Pensiun Unilever Indonesia ("Dana Pensiun"). The plan is generally funded through payments to the Dana Pensiun, which are determined by periodic actuarial calculation.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, year of service and compensation.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefits obligation as at the statement of financial position date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service cost.

The defined benefits obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefits obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gains and losses can arise from experience adjustments and changes in actuarial assumptions. When the actuarial gains and losses exceeds the greater of 10% of the present value of the defined benefits obligation or 10% of the fair value of the plan asset at the consolidated statement of financial position date, the excess is charged or credited to expenses or income over the average remaining service years of the relevant employees.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali biaya jasa lalu yang akan menjadi hak (*vested*) apabila karyawan yang bersangkutan masih tetap bekerja selama tahun waktu tertentu (*periode vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu akan diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting* tersebut. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Past service costs are recognised immediately in the consolidated statements of comprehensive income, except those which will be vested if the employee remains in service for certain period of time (vesting period). In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period. Current service cost is expensed in the prevailing period.

Perseroan memperoleh pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia pada tanggal 7 November 2008 untuk pembentukan Dana Pensiun Iuran Pasti Unilever Indonesia ("DPIP") sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-234/KM.10/2008.

On 7 November 2008 the Company received the approval from the Minister of Finance of the Republic Indonesia for the establishment of the Defined Contribution Pension Plan Unilever Indonesia ("DPIP") through the approval of the Minister of Finance of the Republic Indonesia No. KEP-234/KM.10/2008.

Seluruh karyawan tetap yang dipekerjakan mulai 1 Januari 2008 dan seterusnya diikutsertakan pada program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh DPIP. Kontribusi kepada program pensiun iuran pasti diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya dan terhutang.

All permanent employees who are hired on 1 January 2008 onwards are covered by a defined contribution plan managed by DPIP. Contributions to defined contribution plan are recognised as an expense in the consolidated statement of comprehensive income as incurred and payable.

- Imbalan kesehatan pasca-kerja

- Post-employment medical benefits

Perseroan memberikan imbalan kesehatan pasca-kerja untuk para karyawan yang telah pensiun. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun dan memenuhi masa kerja tertentu. Estimasi biaya imbalan ini diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang berkualifikasi.

The Company provides post-employment medical benefits to its retirees. The entitlement to these benefits is usually based on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a certain service period. The estimated costs of these benefits are recognised over the period of employment, using the projected unit credit method. These obligations are assessed annually by independent qualified actuaries.

- Imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya

- Other post-employment and long-term benefits

Perseroan memberikan imbalan pasca-kerja lainnya sesuai dengan UU Ketenagakerjaan dan imbalan jangka panjang lainnya seperti jubiliun (*jubilee*) dan imbalan cuti panjang. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan kepada karyawan yang bekerja hingga mencapai masa kerja tertentu. Estimasi biaya imbalan pasca-kerja lainnya untuk UU Ketenagakerjaan diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Imbalan kerja jangka panjang lainnya dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Estimasi biaya imbalan jangka panjang lainnya diakui sepanjang masa kerja karyawan dengan menggunakan metode *projected unit credit*, sedangkan keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu diakui segera. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang berkualifikasi.

The Company provides other post-employment benefits under the Labor Law and other long-term benefits such as jubilee and long leave benefits. The entitlement to these benefits is usually based on the completion of a certain service period by the employee. The estimated costs of other post-employment benefits under the Labor Law are recognised over the period of employment, using the projected unit credit method. Other long-term employee benefits are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. The estimated costs of other long-term benefit are recognised over the period of employment using the projected unit credit method with actuarial gains and losses and past service cost being recognised immediately. These obligations are assessed annually by independent qualified actuaries.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

v. Saham dan agio saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Agio saham merupakan selisih antara harga jual dan nilai nominal saham. Biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi disajikan sebagai pengurang agio saham.

w. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen disetujui oleh para pemegang saham Perseroan. Perseroan mengakui dividen interim sebagai liabilitas pada saat ditetapkan oleh Direksi.

x. Laba bersih per saham dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung berdasarkan laba bersih tahun yang bersangkutan dibagi dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar. Tidak ada obligasi konversi, opsi, atau waran yang dapat menimbulkan pengaruh dilusi pada laba bersih per saham.

y. Informasi segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

z. Provisi

Grup mengakui provisi apabila memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu apabila besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan dapat diestimasi dengan andal.

v. Share capital and capital paid in excess of par value

Common shares are classified as equity. Capital paid in excess of par value is the difference between the selling price and nominal value of the share. All expenses directly related to the issuance of share capital or options are recorded as deductions from capital paid in excess of par value.

w. Dividends

Dividend payments to all shareholders are recognised as liabilities in the consolidated financial statements in the period when the dividend payments are declared by the Company's shareholders. The Company recognises interim dividends as liabilities when the dividend payments are decided by the Board of Directors.

x. Net basic earning per share

Net basic earning per share is computed by dividing net profit by the weighted average of outstanding shares. There are no convertible securities, options or warrants that would give rise to a dilution of the earnings per share.

y. Segment information

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

z. Provisions

Provisions are recognised when Group have a present obligation (legal or constructive) as a result of past events when it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate as the amount of the obligation can be made.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. Kas dan setarakas

3. Cash and cash equivalents

	2012	2011	
Kas	453	700	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak ketiga – Rupiah:			Third parties – Rupiah:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	70,901	75,361	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Deutsche Bank AG, Jakarta	44,993	91,418	Deutsche Bank AG, Jakarta
PT Bank Central Asia Tbk	36,121	15,528	PT Bank Central Asia Tbk
PT CIMB Niaga Tbk	33,855	25,437	PT CIMB Niaga Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	19,480	19,500	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta
The Royal Bank of Scotland, Jakarta	8,413	22,252	The Royal Bank of Scotland, Jakarta
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7,399	5,035	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Citibank N.A., Jakarta	2,257	-	Citibank N.A., Jakarta
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	294	1,214	Others (individual balances less than Rp 1,000 each)
Jumlah	223,713	255,745	Total
Pihak ketiga – USD (Catatan 31):			Third parties – USD (Note 31):
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	67,151	59,849	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta
Citibank N.A., Jakarta	24,604	3,027	Citibank N.A., Jakarta
Jumlah	91,755	62,876	Total
Pihak ketiga – EUR (Catatan 31):			Third parties – EUR (Note 31):
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	47,944	3,951	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta
Citibank N.A., Jakarta	1,585	66	Citibank N.A., Jakarta
Jumlah	49,529	4,017	Total
Pihak ketiga – GBP (Catatan 31):			Third party – GBP (Note 31):
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	4,092	2,515	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta
Pihak ketiga – AUD (Catatan 31):			Third party – AUD (Note 31):
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	584	1,290	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta
Jumlah bank	369,673	326,443	Total cash in banks
Deposito berjangka (jatuh tempo dalam jangka waktu 3 bulan):			Time deposits (maturity within three months):
Pihak ketiga – Rupiah:			Third parties – Rupiah:
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	938,515	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta
Standard Chartered Bank, Jakarta	640,000	-	Standard Chartered Bank, Jakarta
Rabobank Internasional Indonesia	260,000	-	Rabobank International Indonesia
Citibank N.A., Jakarta	210,000	-	Citibank N.A., Jakarta
PT Bank Mizuho Indonesia, Jakarta	85,000	-	PT Bank Mizuho Indonesia, Jakarta
The Royal Bank of Scotland, Jakarta	74,000	9,000	The Royal Bank of Scotland, Jakarta
Jumlah	2,207,515	9,000	Total
Jumlah deposito berjangka	2,207,515	9,000	Total time deposits
Jumlah kas dan setara kas	2,577,641	336,143	Total cash and cash equivalents

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2012 dan 2011

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
30 June 2012 and 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Tingkat bunga per tahun deposito berjangka selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The interest rates per annum for the time deposits during the year are as follows:

	2012	2011	
Rupiah	2.47 – 4.80%	4.15 – 7.25%	Rupiah
USD	-	1.50 – 1.60%	USD
EUR	-	0.65%	EUR

4. Piutang usaha

4. Trade debtors

	2012	2011	
Pihak ketiga:			Third parties:
- Rupiah	2,325,273	1,877,730	Rupiah -
- USD (Catatan 31)	2,775	3,360	USD (Note 31) -
Dikurangi: Provisi atas penurunan nilai	(1,992)	(3,391)	Less: Provision for impairment
Jumlah	<u>2,326,056</u>	<u>1,877,699</u>	Total

Piutang usaha pihak ketiga dalam mata uang Rupiah terdiri atas piutang usaha dari distributor-distributor di seluruh wilayah Indonesia.

Third party trade debtors denominated in Rupiah comprise receivables from customers throughout Indonesia.

Piutang usaha pihak ketiga dalam mata uang USD terdiri atas piutang usaha dari pelanggan luar negeri.

Third party trade debtors denominated in USD comprise receivables from foreign customers.

	2012	2011	
Pihak berelasi – USD (Catatan 31):			Related parties - USD (Note 31):
Unilever Asia Private Ltd.	108,599	116,089	Unilever Asia Private Ltd.
Unilever Philippines, Inc.	47,715	31,877	Unilever Philippines, Inc.
Unilever RFM Ice cream Inc.	28,344	-	Unilever RFM Ice cream Inc.
Unilever Taiwan Ltd.	10,286	9,926	Unilever Taiwan Ltd.
Unilever Vietnam Joint Venture Company	5,608	10,052	Unilever Vietnam Joint Venture Company
Unilever Kenya Ltd.	4,721	3,091	Unilever Kenya Ltd.
Unilever Market Development Company Ltd.	4,410	2,555	Unilever Market Development Company Ltd.
Unilever South Africa (Pty) Ltd.	3,681	2,277	Unilever South Africa (Pty) Ltd.
Unilever Korea Chusik Hoesa	2,132	-	Unilever Korea Chusik Hoesa
Unilever Lipton Ceylon Ltd.	1,893	-	Unilever Lipton Ceylon Ltd.
Unilever Japan K.K.	1,599	4,047	Unilever Japan K.K.
Unilever Ghana Limited	1,003	2,451	Unilever Ghana Limited
Unilever Cote D'Ivoire	-	14,396	Unilever Cote D'Ivoire
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	2,033	1,623	Others (individual balances less than Rp 1,000 each)
Jumlah	<u>222,024</u>	<u>198,384</u>	Total
Sebagai persentase dari jumlah aset lancar	2.97%	4.46%	As percentage of total current asset

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The ageing analysis of trade debtors is as follows:

	2012	2011	
Lancar	2,075,816	1,710,225	Current
Lewat jatuh tempo 1 – 30 hari	383,105	240,062	Overdue 1 – 30 days
Lewat jatuh tempo lebih dari 30 hari	89,159	125,796	Overdue more than 30 days
Jumlah	<u>2,548,080</u>	<u>2,076,083</u>	Total

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi provisi atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for impairment are as follows:

	2012	2011	
Saldo awal	(3,391)	(3,981)	Beginning balance
Penambahan provisi atas penurunan nilai	1,399	(2,444)	Addition of provision for impairment
Penghapusbukuan piutang usaha	-	3,034	Doubtful debts written off
Saldo akhir	(1,992)	(3,391)	Ending balance

Berdasarkan penelaahan dari status masing-masing piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari piutang yang tidak tertagih.

Based on a review of the status of each trade debtors at the end of the year, management believes that the provision for impairment is adequate to cover possible losses arising from the non-collectible accounts.

5. Uang muka dan piutang lain-lain

5. Advances and other debtors

	2012	2011	
Uang muka	136,267	97,618	Advances
Piutang derivatif	32,336	-	Derivative receivables
Pinjaman karyawan (Catatan 8e)	12,236	9,631	Loans to employees (Note 8e)
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	4,098	-	Others (individual balances less than Rp 1,000 each)
Jumlah	184,937	107,249	Total

6. Persediaan

6. Inventories

	2012	2011	
Barang jadi	1,093,916	1,014,154	Finished goods
Bahan baku	715,485	645,505	Raw materials
Barang dalam proses	107,624	92,967	Work in process
Barang dalam perjalanan:			Goods in transit:
- Barang jadi	72,498	41,624	Finished goods -
- Bahan baku	31,117	55,739	Raw materials -
Suku cadang	57,623	45,280	Spare parts
Provisi persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris	(71,144)	(82,448)	Provision for obsolete and unused/slow moving inventories
Jumlah	2,007,119	1,812,821	Total

Mutasi provisi persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for obsolete and unused/slow moving inventories are as follows:

	2012	2011	
Saldo awal	(82,448)	(63,306)	Beginning balance
Perubahan selama tahun berjalan:			Changes during the year:
Penambahan provisi	(2,548)	(56,519)	Amounts provided
Penghapusbukuan persediaan	14,199	37,377	Amounts written off
Saldo akhir	(70,797)	(82,448)	Ending balance

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Provisi persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris terdiri dari:

The provision for obsolete and unused/slow moving inventories consists of:

	2012	2011	
Barang jadi	(26,076)	(35,065)	Finished goods
Bahan baku	(44,721)	(47,383)	Raw materials
Suku cadang	-	-	Spare parts
Jumlah	(70,797)	(82,448)	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi untuk persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul.

Management believes that the provision for obsolete and unused/slow moving inventories is adequate to cover any possible losses that may arise.

Pada tanggal 30 Juni 2012, persediaan Grup dilindungi dengan asuransi terhadap risiko kerugian karena bencana alam, kebakaran dan risiko-risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 104.170 (2011: Rp 99.880) per lokasi. Manajemen berkeyakinan jumlah ini telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat risiko-risiko yang disebutkan di atas.

As at 30 June 2012, inventories owned by the Group were insured against the risk of loss due to natural disaster, fire and other risks with a total coverage of Rp 104,170 (2011: Rp 99,880) per location. Management believes the amounts are adequate to cover possible losses arising from such risks.

7. Instrumen keuangan derivatif

7. Derivative instruments

a. Kontrak berjangka valuta asing

a. Foreign currency forward contracts

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 2011, Perseroan memiliki kontrak berjangka valuta asing, sebagai berikut:

As at 30 June 2012 and 2011, the Company has outstanding foreign currency forward contracts as follows:

Pihak yang terkait/ Counterparties	2012			
	Nilai nosional (nilai penuh USD)/ Notional amount (USD full amount)	Nilai kontrak berjangka (Rupiah)/Forward contract amount (Rupiah)	Tanggal jatuh tempo/Maturity date	Piutang derivatif (Rupiah)/ Derivative receivable (Rupiah)
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	42,000,000	397,456	16 Juli/July – 17 Oktober/October 2012	2,502
The Royal Bank of Scotland, Jakarta	41,000,000	390,543	2 Juli/July – 4 Oktober/October 2012	165
JP Morgan Chase, Jakarta	14,000,000	133,055	5 Juli/July – 10 September 2012	283
Citibank N.A., Jakarta	13,000,000	120,863	9 - 30 Juli/July 2012	2,394
	110,000,000	1,041,917		5,344

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2012				
Pihak yang terkait/ Counterparties	Nilai nosional (nilai penuh EUR)/ Notional amount (EUR full amount)	Nilai kontrak berjangka (Rupiah)/Forward contract amount (Rupiah)	Tanggal jatuh tempo/Maturity date	Piutang derivatif (Rupiah)/ Derivative receivable (Rupiah)
JP Morgan Chase, Jakarta	4,550,000	55,748	1 Agustus/August – 27 November 2012	(1,840)
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	3,200,000	39,159	10 Juli/July – 13 November 2012	(941)
	7,750,000	94,907		(2,781)
2011				
Pihak yang terkait/ Counterparties	Nilai nosional (nilai penuh USD)/ Notional amount (USD full amount)	Nilai kontrak berjangka (Rupiah)/Forward contract amount (Rupiah)	Tanggal jatuh tempo/Maturity date	Utang derivatif (Rupiah)/ Derivative Payable (Rupiah)
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	35,000,000	318,480	3 Januari/January – 7 Maret/March 2012	(680)
Citibank N.A., Jakarta	30,000,000	273,540	Februari/February 2012	(1,140)
JP Morgan Chase, Jakarta	15,000,000	134,280	9 – 17 Januari/January 2012	1,920
The Royal Bank of Scotland, Jakarta	10,000,000	93,093	15 – 17 Februari/February 2012	(2,293)
Standard Chartered Bank, Jakarta	5,000,000	46,735	13 Februari/February 2012	(1,335)
	95,000,000	866,128		(3,528)
2011				
Pihak yang terkait/ Counterparties	Nilai nosional (nilai penuh EUR)/ Notional amount (EUR full amount)	Nilai kontrak berjangka (Rupiah)/Forward contract amount (Rupiah)	Tanggal jatuh tempo/Maturity date	Utang derivatif (Rupiah)/ Derivative Payable (Rupiah)
JP Morgan Chase, Jakarta	4,500,000	55,946	10 Januari/January – 2 Februari/February 2012	(3,071)
The Royal Bank of Scotland, Jakarta	1,500,000	18,683	19 Januari/January 2012	(1,057)
Citibank N.A., Jakarta	1,500,000	18,261	9 Februari/February 2012	(636)
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	1,500,000	18,200	4 Januari/January 2012	(574)
	9,000,000	111,090		(5,338)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak yang terkait dalam transaksi ini selama tahun 2012 adalah Citibank N.A., Jakarta, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta, The Royal Bank of Scotland, Jakarta dan JP Morgan Chase, Jakarta (2011: Citibank N.A., Jakarta, The Royal Bank of Scotland, Jakarta, JP Morgan Chase, Jakarta, Standard Chartered Bank, Jakarta dan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta).

The counterparties for the transactions during 2012 are Citibank N.A., Jakarta, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta, The Royal Bank of Scotland, Jakarta and JP Morgan Chase, Jakarta (2011: Citibank N.A., Jakarta, The Royal Bank of Scotland, Jakarta, JP Morgan Chase, Jakarta, Standard Chartered Bank, Jakarta and The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta).

b. Kontrak swap tingkat suku bunga dan nilai tukar

b. Interest and cross currency exchange rate swap contracts

Pada tanggal 30 Juni 2012, Perseroan memiliki kontrak swaap tingkat suku bunga sekaligus nilai tukar sebagai berikut:

As at 30 June 2012, the Company has outstanding interest and cross currency exchange rate swap contracts as follows:

Pihak yang terkait/ Counterparties	Nilai nosional (nilai penuh USD)/ Notional amount (USD full amount)	Tanggal jatuh tempo/Maturity date	Piutang derivatif (Rupiah)/ Derivative receivable (Rupiah)
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	57,000,000	17 Desember/December 2012	20,485
PT Bank Mizuho Indonesia, Jakarta	20,000,000	17 Desember/December 2012	9,288
	77,000,000		29,773

Perseroan melakukan transaksi derivatif dengan tujuan untuk lindung nilai terhadap utang usaha. Perubahan nilai wajar dari semua instrumen keuangan derivatif ini telah diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian karena tidak memenuhi kriteria lindung nilai sebagaimana yang diatur dalam PSAK 55.

The Company entered into derivative transactions for the purpose of hedging of trade creditors. The changes in the fair values of the derivative financial instruments are recognised in the consolidated statement of comprehensive income since they do not qualify for hedge accounting under PSAK 55.

8. Transaksi dengan pihak berelasi

8. Related party transactions

a. Transaksi dan sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. The nature of transactions and relationships with related parties are as follows:

i. Perseroan menjual barang jadi kepada pihak berelasi sebagai berikut:

i. The Company sold finished goods to the following related parties:

- Unilever Asia Private Ltd.
- Unilever Lipton Ceylon Ltd.
- Unilever Japan K.K.
- Unilever Korea Chusik Hoesa
- Unilever Pakistan Ltd.
- Unilever Philippines, Inc.
- Unilever South Africa (Pty) Ltd.
- Unilever Taiwan Ltd.
- Unilever Vietnam Joint Venture Company
- Unilever Market Development Company Ltd.
- Unilever RFM Ice Cream Inc.
- Unilever Caribbean Ltd.
- Hindustan Unilever
- General HPC 3PM
- Unilever Ghana Limited
- Unilever Kenya Ltd.
- Unilever Cote D'Ivoire

- Unilever Asia Private Ltd.
- Unilever Lipton Ceylon Ltd.
- Unilever Japan K.K.
- Unilever Korea Chusik Hoesa
- Unilever Pakistan Ltd.
- Unilever Philippines, Inc.
- Unilever South Africa (Pty) Ltd.
- Unilever Taiwan Ltd.
- Unilever Vietnam Joint Venture Company
- Unilever Market Development Company Ltd.
- Unilever RFM Ice Cream Inc.
- Unilever Caribbean Ltd.
- Hindustan Unilever
- General HPC 3PM
- Unilever Ghana Limited
- Unilever Kenya Ltd.
- Unilever Cote D'Ivoire

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Sifat hubungan dengan pihak berelasi di atas adalah sebagai perusahaan afiliasi.

The nature of the relationships with the above related parties is affiliated company .

ii. Grup membeli bahan baku, barang jadi dan lain-lain dari pihak berelasi sebagai berikut:

ii. Group purchased raw materials, finished goods and others from the following related parties:

- Unilever China Ltd.
- Unilever Supply Chain Company AG
- Unilever Lipton Ceylon Ltd.
- Unilever Asia Private Ltd.
- Unilever Polska-Corporate
- Hindustan Unilever Ltd.
- PT Unilever Body Care Indonesia Tbk
- Unilever Philippines, Inc.
- Unilever ASCC AG
- PT Technopia Jakarta
- Lipton Ltd. UK
- 3PM South Export
- Unilever India Export Limited
- Lipton Ltd. India
- Shanghai Export DC HPC.
- Unilever Vietnam Joint Venture Company

- *Unilever China Ltd.*
- *Unilever Supply Chain Company AG*
- *Unilever Lipton Ceylon Ltd.*
- *Unilever Asia Private Ltd.*
- *Unilever Polska-Corporate*
- *Hindustan Unilever Ltd.*
- *PT Unilever Body Care Indonesia Tbk*
- *Unilever Philippines, Inc.*
- *Unilever ASCC AG.*
- *PT Technopia Jakarta*
- *Lipton Ltd. UK*
- *3PM South Export*
- *Unilever India Export Limited*
- *Lipton Ltd. India*
- *Shanghai Export DC HPC.*
- *Unilever Vietnam Joint Venture Company*

Sifat hubungan dengan pihak berelasi di atas adalah sebagai perusahaan afiliasi.

The nature of the relationships with the above related parties is affiliated company.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

iii. Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi selain yang telah disebutkan di atas adalah sebagai berikut:

iii. The details of the nature and types of material transactions with related parties other than those mentioned above are as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ Nature of the relationship	Jenis transaksi/ Type of transaction
- Unilever N.V.	Pemegang saham utama Grup/ Ultimate shareholder of the Group	Pembayaran royalti/ Royalty payments
- Unilever Business Group Services B.V.	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Pembayaran jasa-jasa regional/penagihan atas biaya riset regional yang dikeluarkan oleh Perseroan/ Payments for regional services/ reimbursements of regional research costs paid by the Company
- Unilever Asia Private Ltd.	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Unilever Sanayi ve Ticaret Turk A.S	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Unilever Finance International AG	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Pinjaman jangka pendek/ Short-term loans
- Unilever U.K. Central Resources Ltd.	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Unilever Supply Chain Company AG	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Unilever Philippines, Inc.	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Dana Pensiun Manfaat Pasti Unilever Indonesia	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Kesejahteraan karyawan/ Employee welfare
- Dana Pensiun Iuran Pasti Unilever Indonesia	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Kesejahteraan karyawan/ Employee welfare

b. Perjanjian-perjanjian penting dengan pihak berelasi Perseroan

b. Significant agreements with related parties The Company

i. Berdasarkan syarat dan kondisi yang tercantum dalam perjanjian dengan kelompok perusahaan Unilever yang berlaku sampai dengan tanggal yang akan ditentukan kemudian, jasa-jasa tertentu diberikan oleh Unilever N.V. kepada Perseroan. Perseroan juga berhak menggunakan semua paten dan merek dagang Indonesia yang dimiliki oleh Unilever N.V. atau anggota kelompok perusahaan Unilever. Perjanjian juga menyebutkan bahwa sehubungan dengan pemberian hak-hak tersebut, Perseroan harus membayar imbalan tahunan sebesar dua persen (termasuk Pajak Penghasilan Pasal 26) dari nilai penjualan kepada pihak ketiga selama tahun yang bersangkutan.

i. Under the terms and conditions of the agreement with the Unilever group of companies which is valid until a date that is yet to be determined, certain services are provided by Unilever N.V. to the Company. The Company also has the right to use all Indonesian patents and trademarks owned by Unilever N.V. or any member of the Unilever group of companies. The agreement further provides that the Company shall, in consideration for granting of these rights, pay an annual contribution equal to two percent (including withholding tax Article 26) of the value of sales made to third parties during the year.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

ii. Pada tahun 1997, Perseroan mengadakan perjanjian dengan Unilever Business Group Services B.V. ("UBGS") yang berlaku sampai dengan tanggal yang akan ditentukan kemudian. Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan akan membayar biaya tahunan sebesar 1,5% dari nilai penjualan untuk jasa-jasa regional yang diberikan oleh UBGS dan Perseroan akan menagih UBGS atas biaya-biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan atas nama UBGS.

iii. Pada tanggal 28 Agustus 2009, Perseroan telah menandatangani perjanjian-perjanjian dengan Unilever Asia Private Ltd. ("UAPL"), perusahaan terafiliasi yang berkedudukan di Singapura, yang dievaluasi setiap tahun dan berlaku sampai dengan perjanjian-perjanjian tersebut diakhiri oleh salah satu pihak. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut UAPL akan menyediakan bahan baku dan barang jadi tertentu kepada Perseroan, membeli barang jadi dari Perseroan, serta menyediakan jasa pendukung penerapan sistem SAP di Indonesia.

Entitas anak

i. Pada tanggal 17 Juli 2002, PT TL mengadakan perjanjian pembelian dengan PT Technopia Jakarta ("Technopia"), dimana PT TL menunjuk Technopia untuk menyediakan produk-produk PT TL secara eksklusif atas nama PT TL di Indonesia. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 5 tahun lagi.

ii. Pada tanggal 17 Juli 2002, PT TL mengadakan perjanjian transfer teknologi dengan Fumakilla Malaysia Berhad ("Fumakilla") dan Technopia, dimana Fumakilla setuju untuk memberikan lisensi kepada PT TL dan Technopia untuk menggunakan informasi teknis dan pengetahuan yang berhubungan dengan manufaktur, pengembangan dan penggunaan produk-produk sesuai dengan waktu dan kondisi yang ditentukan dalam perjanjian ini. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 5 tahun lagi.

iii. Pada tanggal 17 Juli 2002, PT TL mengadakan perjanjian lisensi merek dagang dengan Unilever N.V., dimana PT TL berhak menggunakan merek dagang "Domestos Nomos" di Indonesia dalam kaitannya dengan manufaktur, pengepakan, pengiklanan dan penjualan produk-produk tersebut di Indonesia. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang untuk 5 tahun kemudian.

ii. In 1997, the Company entered into an agreement with Unilever Business Group Services B.V. ("UBGS") which is valid until a date that is yet to be determined. Under this agreement, the Company shall pay an annual fee equal to 1.5% of sales value for the regional services provided by UBGS, and the Company shall charge UBGS for the costs paid by the Company on behalf of UBGS.

iii. On 28 August 2009, the Company entered into agreements with Unilever Asia Private Ltd. ("UAPL"), an affiliation of the Company domiciled in Singapore, which is subject to annual evaluation and valid until the agreements are terminated by either party. Based on the agreements, UAPL shall supply certain raw materials and finished goods to the Company, purchases finished goods from the Company and provide supporting service in connection with SAP system implementation in Indonesia.

The Subsidiaries

i. On 17 July 2002, PT TL entered into a purchase agreement with PT Technopia Jakarta ("Technopia"), to appoint Technopia to supply PT TL's products exclusively under the name of PT TL in Indonesia. The initial term of this agreement is for a period of 10 years and can be extended for further period of 5 years.

ii. On 17 July 2002, PT TL entered into a technology transfer agreement with Fumakilla Malaysia Berhad ("Fumakilla") and Technopia, in which Fumakilla agreed to grant PT TL and Technopia a license to use technical information and skills in connection with the manufacturing, development and use of products, under the terms and conditions set forth in this agreement. The initial term of this agreement is for a period of 10 years and can be extended for further period of 5 years.

iii. On 17 July 2002, PT TL entered into a trademark license agreement with Unilever N.V., under which PT TL is entitled to use the "Domestos Nomos" trademark in Indonesia in connection with the manufacturing, packaging, advertising and sales of these products in Indonesia. The initial term of this agreement is for a period of 10 years and can be extended for further period of 5 years.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2012 dan 2011

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
30 June 2012 and 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Beban signifikan yang dikenakan oleh pihak berelasi:

Significant expenses charged by related parties:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Royalti ke Unilever N.V.	360,412	217,300	Royalty to Unilever N.V.
Biaya jasa ke UBGS (pembayaran dilakukan melalui Unilever N.V.)	105,331	12,975	Service fee to UBGS (payments are made through Unilever N.V.)
Jumlah	<u>465,743</u>	<u>380,275</u>	Total

Sebagai persentase dari jumlah beban umum dan administrasi

61.2%

60.1%

As percentage of total general and administration expenses

Lihat Catatan 26 dan 27 untuk rincian penjualan kepada dan pembelian bahan baku dan barang jadi dari pihak berelasi.

Refer to Notes 26 and 27 for details of sales to and purchases of raw materials and finished goods from related parties.

Semua transaksi dengan pihak berelasi, dilakukan dengan syarat dan kondisi serta manfaat ekonomis bagi Perseroan yang secara substansial sebanding dengan transaksi dengan pihak yang tidak berelasi.

All transactions with related parties are conducted on substantially comparable terms and conditions and economic benefit to the Company, as well as those with unrelated parties.

c. Piutang lain-lain kepada pihak berelasi

c. Amounts due from related parties

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Unilever Asia Private Ltd.	4,347	495	Unilever Asia Private Ltd.
Unilever U.K. Central Resources Ltd.	7	3,218	Unilever U.K. Central Resources Ltd.
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	413	1,235	Others (individual balances less than Rp 1,000 each)
Jumlah	<u>4,767</u>	<u>4,948</u>	Total

Sebagai persentase dari jumlah aset lancar

0.06%

0.11%

As percentage of total current assets

Manajemen tidak membuat provisi atas penurunan nilai untuk akun ini karena berkeyakinan bahwa saldo piutang tersebut akan tertagih seluruhnya.

Management has not made a provision for impairment as it is of the opinion that these receivables will be fully collectible.

d. Utang lain-lain pada pihak berelasi

d. Amounts due to related parties

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Unilever N.V.	2,146,929	151,426	Unilever N.V.
Unilever Supply Chain Company AG	13,723	12,059	Unilever Supply Chain Company AG
Unilever Asia Private Ltd.	13,664	53,656	Unilever Asia Private Ltd.
Unilever Philippines, Inc.	3,086	11,539	Unilever Philippines, Inc.
Unilever Sanayi ve Ticaret Turk A.S	144	1,971	Unilever Sanayi ve Ticaret Turk A.S
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	1,727	2,315	Others (individual balances less than Rp 1,000 each)
Jumlah	<u>2,179,273</u>	<u>232,966</u>	Total

Sebagai persentase dari jumlah

22.27%

3.60%

As percentage of total current liabilities

liabilitas jangka pendek

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

e. Pinjaman kepada karyawan kunci

	2012	2011
Pinjaman karyawan:		
- Lancar	12,236	9,631
- Tidak lancar	17,623	18,530
	<u>29,859</u>	<u>28,161</u>
Dikurangi: Pinjaman untuk bukan karyawan kunci	(29,402)	(27,066)
Jumlah	<u>457</u>	<u>1,095</u>
Sebagai persentase dari jumlah aset lancar	0.006%	0.02%

Perseroan menyediakan pinjaman tanpa bunga untuk karyawan. Pinjaman ini dilunasi dengan cara cicilan bulanan yang dikurangkan langsung dari gaji bulanan karyawan yang bersangkutan.

f. Gaji dan tunjangan manajemen kunci

Jumlah beban gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi yang terjadi selama tahun 2012 adalah Rp 19.689 (2011: Rp 16.352). Beban ini dicatat sebagai bagian dari beban harga pokok penjualan, beban pemasaran dan penjualan, dan beban umum dan administrasi.

Termasuk dalam paket penghasilan Direksi adalah tunjangan fasilitas perumahan.

	2012	2011
Sebagai persentase dari jumlah beban karyawan	3.2%	3.4%

g. Program imbalan pasca-kerja

Grup menyediakan program dana pensiun untuk karyawan melalui Dana Pensiun Manfaat Pasti Unilever Indonesia ("DPMP UI") dan Dana Pensiun Iuran Pasti Unilever Indonesia ("DPIP UI"). Jumlah pembayaran yang dilakukan Grup adalah sebagai berikut:

	2012	2011
	Persentase/ Percentage **	Dalam jutaan Rupiah/ In millions Rupiah
DPMP UI*	-	-
DPIP UI	1.20	7,379
	<u>1.20</u>	<u>7,379</u>

*) Selama tahun 2012 dan 2011 (Januari-Desember), DPMP UI mengalami surplus, sehingga tidak ada iuran pemberi kerja (pendiri)

**) % terhadap jumlah biaya karyawan

e. Loans to key management personnel

	2012	2011
Employee loans:		
Current -	12,236	9,631
Non-current -	17,623	18,530
	<u>29,859</u>	<u>28,161</u>
Less: Loans to non-key management personnel	(29,402)	(27,066)
Total	<u>457</u>	<u>1,095</u>
As percentage of total current assets	0.006%	0.02%

The Company provides its employees with non-interest bearing loans. The loans are repayable in monthly installments which are deducted from the employees' monthly salaries.

f. Salaries and allowances of the key management

Total salaries and allowances of the Boards of Commissioners and Directors during 2012 were Rp 19,689 (2011: Rp 16,352). This expenditure is recorded as part of cost of goods sold, marketing and selling expenses, and general and administration expenses.

Included in the Board of Directors remuneration package are housing facilities.

	2012	2011
As percentage of total employee costs	3.2%	3.4%

g. Post-employment benefits plans

The Group provides post-employment benefits plans for its employees through Dana Pensiun Manfaat Pasti ("DPMP UI") and Dana Pensiun Iuran Pasti Unilever Indonesia ("DPIP UI"). The total payments made by the Group are as follows:

	2012	2011
	Persentase/ Percentage **	Dalam jutaan Rupiah/ In millions Rupiah
DPMP UI*	-	-
DPIP UI	0.90	4,299
	<u>0.90</u>	<u>4,299</u>

*) During 2012 and 2011 (January-December), DPMP UI funding status was surplus, therefore there was no payment of employer contribution.

**) % of employee costs

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. Beban dibayar dimuka

9. Prepaid expenses

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Sewa	78,010	31,184	Rents
Perangkat lunak	19,219	12,150	Software
Belanja iklan	1,190	6,461	Advertising
Asuransi	370	3,449	Insurance
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	43,807	7,604	Others (individual balances less than Rp 1,000 each)
Jumlah	<u>142,596</u>	<u>60,848</u>	Total

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. Aset tetap

10. Fixed assets

a. Mutasi kelompok-kelompok utama aset tetap adalah sebagai berikut:

a. Movements of fixed assets, by major classifications, are as follows:

2012							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Transfer/ Transfers	Pelepasan/ Disposals	Saldo akhir/Ending balance		
Biaya perolehan:						At cost:	
Kepemilikan langsung						Direct ownership	
Tanah	279,708	-	-	-	279,708	Land	
Bangunan	821,746	-	253,472	(2,611)	1,072,607	Buildings	
Mesin dan peralatan	3,920,053	149,038	675,259	(13,761)	4,730,589	Machinery and equipment	
Kendaraan bermotor	40,329	20,976	-	(12,980)	48,325	Motor vehicles	
Aset dalam penyediaan	1,415,965	407,292	(928,731)	-	894,526	Construction in progress	
Aset sewa						Leased assets	
Komputer	3,578	-	-	-	3,578	Computers	
Jumlah	6,481,379	577,306	-	(29,352)	7,029,333	Total	
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:	
Kepemilikan langsung						Direct ownership	
Bangunan	(103,033)	(8,830)	-	408	(111,455)	Buildings	
Mesin dan peralatan	(1,040,360)	(115,252)	-	7,893	(1,147,719)	Machinery and equipment	
Kendaraan bermotor	(20,245)	(1,658)	-	8,026	(13,877)	Motor vehicles	
Aset sewa						Leased assets	
Komputer	(3,430)	(149)	-	-	(3,579)	Computers	
Jumlah	(1,167,068)	(125,889)	-	16,327	(1,276,630)	Total	
Nilai buku bersih	5,314,311				5,752,703	Net book value	
2011							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Transfer/ Transfers	Pelepasan/ Disposals	Saldo akhir/Ending balance		
Biaya perolehan:						At cost:	
Kepemilikan langsung						Direct ownership	
Tanah	209,113	75,000	-	(4,405)	279,708	Land	
Bangunan	678,445	-	149,759	(6,458)	821,746	Buildings	
Mesin dan peralatan	2,844,546	215,784	911,910	(52,187)	3,920,053	Machinery and equipment	
Kendaraan bermotor	48,470	3,195	-	(11,336)	40,329	Motor vehicles	
Aset dalam penyediaan	1,277,700	1,199,934	(1,061,669)	-	1,415,965	Construction in progress	
Aset sewa						Leased assets	
Komputer	3,578	-	-	-	3,578	Computers	
Jumlah	5,061,852	1,493,913	-	(74,386)	6,481,379	Total	
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:	
Kepemilikan langsung						Direct ownership	
Bangunan	(84,866)	(19,262)	-	1,095	(103,033)	Buildings	
Mesin dan peralatan	(802,710)	(253,607)	-	15,957	(1,040,360)	Machinery and equipment	
Kendaraan bermotor	(22,747)	(5,263)	-	7,765	(20,245)	Motor vehicles	
Aset sewa						Leased assets	
Komputer	(2,751)	(679)	-	-	(3,430)	Computers	
Jumlah	(913,074)	(278,811)	-	24,817	(1,167,068)	Total	
Nilai buku bersih	4,148,778				5,314,311	Net book value	

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- b. Pada tanggal 30 Juni 2012, Perseroan mempunyai 35 (2011: 36) bidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dan 1 (2011: 1) bidang tanah dengan sertifikat Hak Pakai yang memiliki sisa manfaat antara 1 sampai 19 tahun, dan jatuh tempo pada tahun 2012 sampai dengan 2030.

Manajemen berkeyakinan bahwa HGB dan Hak Pakai tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

- c. Perhitungan keuntungan/(kerugian) pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2012
Biaya perolehan	29,352
Akumulasi penyusutan	(16,327)
Nilai buku bersih	13,025
Penerimaan dari aset yang dijual	9,027
Kerugian pelepasan aset tetap	(3,998)

- d. Kerugian pelepasan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	2012
Harga pokok penjualan	(5,960)
Penghasilan lain-lain	1,962
Jumlah	(3,998)

- e. Aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012
Mesin dan peralatan	826,658
Bangunan	67,869
Jumlah	894,527

Persentase penyelesaian untuk pekerjaan konstruksi tahun 2012 adalah antara 1% - 98% (2011: 3% - 97%).

Aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai dan direklasifikasi ke masing-masing kelompok aset pada tahun 2012 sampai dengan 2013.

- f. Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2012
Harga pokok produksi	106,154
Beban pemasaran dan penjualan	17,664
Beban umum dan administrasi	2,070
Jumlah	125,888

- b. As at 30 June 2012, the Company has 35 (2011: 36) plots of land rights in the form of Land Use Title ("HGB") and 1 (2011: 1) plot of land with Right to Use title ("Hak Pakai") which have remaining useful lives ranging from 1 to 19 years and will expire between 2012 until 2030.

Management believes that these HGB and Hak Pakai can be extended when the due dates arrive.

- c. The calculations of gain/(loss) on disposals of fixed assets are as follows:

	2011	
	17,249	Acquisition costs
	(8,436)	Accumulated depreciation
	8,813	Net book value
	8,071	Proceeds
	(742)	Loss on disposals of fixed assets

- d. Loss on disposal of fixed assets were allocated as follows:

	2011	
	(2,201)	Cost of goods sold
	1,459	Other income
	(742)	Total

- e. Construction in progress as at 30 June 2012 and 2011 are as follows:

	2011	
	1,142,605	Machinery and equipment
	181,607	Buildings
	1,324,212	Total

The percentage of completion for construction in progress in 2012 is between 1% - 98% (2011: 3% - 97%).

Construction in progress is estimated to be completed and reclassified into each group of assets in 2012 until 2013.

- f. Depreciation expense is allocated as follows:

	2011	
	91,531	Cost of goods manufactured
	16,870	Marketing and selling expenses
	2,369	General and administration expenses
	110,770	Total

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

g. Aset tetap yang dimiliki oleh Grup diasuransikan terhadap risiko kerugian dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 231 juta dan Rp 46.298 (2011: USD 361 juta dan Rp 53.221), yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul. Risiko kerugian yang terjadi atas bangunan dalam penyelesaian ditanggung oleh kontraktor sampai bangunan tersebut siap digunakan.

g. The Group's fixed assets have been insured against the risk of loss with a total coverage of USD 231 million and Rp 46,298 (2011: USD 361 million and Rp 53,221), which is considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks. Risk of loss on building under construction is covered by contractor until the building is ready for intended use.

Pertanggungan asuransi untuk setiap kelompok aset tetap adalah sebagai berikut:

Insurance coverage for each class of fixed assets is as follows:

2012					Nilai buku bersih aset tetap/ Net book value of fixed assets	Buildings, machinery and equipment Motor vehicles
Nilai pertanggungan/ Insured amounts						
Dalam jutaan USD/ In millions USD	Ekuivalen dalam jutaan Rupiah/ Equivalent in millions Rupiah	Dalam jutaan Rupiah/ In millions Rupiah	Dalam jutaan Rupiah/ In millions Rupiah			
Bangunan, mesin dan peralatan	231	2,184,691	-		4,544,022	
Kendaraan bermotor	-	-	46,298		34,448	
	231	2,184,691	46,298		4,578,470	
2011					Nilai buku bersih aset tetap/ Net book value of fixed assets	Buildings, machinery and equipment Motor vehicles
Nilai pertanggungan/ Insured amounts						
Dalam jutaan USD/ In millions USD	Ekuivalen dalam jutaan Rupiah/ Equivalent in millions Rupiah	Dalam jutaan Rupiah/ In millions Rupiah	Dalam jutaan Rupiah/ In millions Rupiah			
Bangunan, mesin dan peralatan	361	3,281,176	-		3,598,406	
Kendaraan bermotor	-	-	53,221		20,084	
	361	3,281,176	53,221		3,618,490	

11. Goodwill

Pada tanggal 30 Juni 2011, nilai buku bersih *goodwill* adalah Rp 61.925 yang terdiri dari biaya perolehan dan akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp 83.954 dan Rp 22.029. Sejak tanggal 1 Januari 2011 amortisasi *goodwill* dihentikan sesuai dengan penerapan PSAK 22 (Revisi 2010) "Kombinasi Bisnis".

Goodwill merupakan selisih lebih dari jumlah yang dibayar dan nilai tercatat atas kepentingan nonpengendali PT AL yang diakuisisi oleh Perseroan pada bulan Agustus 2007.

Lihat Catatan 12 untuk pengungkapan mengenai pengujian atas penurunan nilai.

11. Goodwill

As at 30 June 2011, the net book value of goodwill was Rp 61,925 comprising cost and accumulated amortisation of Rp 83,954 and Rp 22,029, respectively. Effective from 1 January 2011, goodwill is not amortised in accordance with PSAK 22 (Revised 2010) "Business Combination".

Goodwill represents the excess of the amount paid over the carrying value of PT AL's non-controlling interests acquired by the Company in August 2007.

Refer to Note 12 for disclosures regarding testing on impairment.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. Aset takberwujud

12. Intangible assets

	2012	2011	
Biaya perolehan			At cost
Saldo awal	978,942	999,878	Beginning balance
Penambahan aset takberwujud	44,120	91,438	Addition of intangible assets
Pelepasan aset takberwujud	-	(100,000)	Disposal of intangible assets
Penghapusbukuan aset takberwujud	-	(12,374)	Write off of intangible assets
Saldo akhir	1,023,062	978,942	Ending balance
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortisation
Saldo awal	(394,790)	(353,522)	Beginning balance
Beban amortisasi	(47,199)	(82,311)	Amortisation expenses
Pelepasan aset takberwujud	-	37,083	Disposal of intangible assets
Penghapusbukuan aset takberwujud	-	3,960	Write off of intangible assets
Saldo akhir	(441,989)	(394,790)	Ending balance
Nilai buku bersih	581,073	584,152	Net book value

Aset takberwujud timbul dari perolehan atas merek dagang yang berhubungan dengan produk Hazeline, Bango dan Buavita yang diperoleh berturut-turut pada tahun 1996, 2001 dan 2008, serta perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak yang diperoleh dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2012.

Intangible assets principally comprise trademarks related to Hazeline, Bango and Buavita products which were acquired in 1996, 2001 and 2008, respectively, and software and software licenses which were acquired from 2004 until 2012.

Nilai tercatat merek dagang pada 30 Juni 2012 dan 2011 adalah sebesar Rp 330.690. Sejak 1 Januari 2011, merek dagang tidak lagi diamortisasi.

The carrying value of trademarks as at 30 June 2012 and 2011 is Rp 330,690. Since 1 January 2011, trademarks were no longer amortizes.

Nilai buku bersih perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak pada 30 Juni 2012 adalah sebesar Rp 250.317 (2011: Rp 249.294). Beban amortisasi perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak untuk tahun berjalan sebesar Rp 47.199 (2011: Rp 82.311). Beban amortisasi dialokasikan sebagai beban umum dan administrasi.

Net book value of software and software license as at 30 June 2012 is Rp 250,317 (2011: Rp 249,294). Amortisation expenses of software and software license for the current year were Rp 47,199 (2011: Rp 82,311). Amortisation expense is allocated to general and administration expenses.

Aset takberwujud memiliki sisa masa amortisasi antara 2 sampai dengan 4 tahun.

The remaining amortisation period of the intangible assets range from 2 to 4 years.

Dalam menentukan penurunan nilai, *goodwill* dan aset takberwujud, dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan unit penghasil kas ditentukan berdasarkan nilai pakainya. Perhitungan ini menggunakan proyeksi arus kas setelah pajak berdasarkan proyeksi keuangan yang disetujui manajemen yang meliputi periode lima tahun dengan tingkat diskonto 11%. Arus kas yang melampaui periode lima tahun diekstrapolasi dengan menggunakan tingkat pertumbuhan 3%.

For the purpose of assessing impairment, goodwill and intangible assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows (cash generating unit). The recoverable amount of a cash generating unit is determined based on value-in-use calculations. These calculations use post-tax cash flow projections based on financial projection approved by management covering a five-year period with discount rate of 11%. Cash flows beyond the five-year period are extrapolated using a certain estimated growth rate of 3%.

Pada 30 Juni 2012 dan 2011, tidak ada kerugian penurunan nilai untuk *goodwill* dan aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, dengan rendah kemungkinan bahwa perubahan atas asumsi kunci yang digunakan akan mengakibatkan nilai tercatat unit penghasil kas melebihi jumlah terpulihkan.

As of 30 June 2012 and 2011, no impairment charge was required for goodwill and intangible assets with infinite life, with any reasonably possible changes to the key assumptions applied not likely to cause carrying amount of the cash generating units to exceed their recoverable amount.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. Aset lain-lain

13. Other assets

	2012	2011	
Uang jaminan	18,768	27,003	Refundable deposits
Pinjaman karyawan (Catatan 8e)	17,623	18,530	Loans to employees (Note 8e)
Sewa dibayar dimuka	16,284	17,665	Prepaid rent
Beban tangguhan tanah	12,283	12,507	Land deferred charges
Jumlah	64,958	75,705	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa pinjaman karyawan dan uang jaminan akan tertagih seluruhnya dan tidak membuat provisi atas penurunan nilai untuk akun di atas.

Management has not made any provision for doubtful accounts for the loans to employees and the refundable deposits as it is of the opinion that these will be fully collectible.

14. Pinjaman jangka pendek

14. Short-term loans

Pinjaman jangka pendek merupakan fasilitas pinjaman jangka pendek tanpa jaminan yang terdiri dari:

Short-term loans represent unsecured short-term loan facility that consists of:

	2012	2011	
Phak berelasi – USD (Catatan 31):			Related parties – USD (Note 31):
Unilever Finance International AG	729,190	699,160	Unilever Finance International AG
Jumlah	729,190	699,160	Total

Informasi lain mengenai pinjaman jangka pendek pada tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut :

Other information relating to the short-term loans as at 30 June 2012 and 2011 is as follows :

Kreditur/Lenders	Jadwal pembayaran/ Repayment schedule	Tingkat bunga/ Interest rates	2012	2011
	18 Oktober/October – 17 Desember/December 2012			
Unilever Finance International AG		7.35%	729,190	699,160

15. Utang usaha

15. Trade creditors

	2012	2011	
Phak ketiga:			Third parties:
- Rupiah	1,706,903	1,516,226	Rupiah -
- Mata uang asing (Catatan 31)	1,084,046	642,304	Foreign currencies (Note 31) -
Jumlah	2,790,949	2,158,530	Total

	2012	2011	
Phak berelasi (Catatan 31):			Related parties (Note 31):
Unilever Asia Private Ltd.	118,322	231,128	Unilever Asia Private Ltd.
Unilever Supply Chain Company AG	21,851	5,929	Unilever Supply Chain Company AG
PT Unilever Body Care Indonesia Tbk	13,468	11,605	PT Unilever Body Care Indonesia Tbk
Unilever China Ltd.	5,535	2,955	Unilever China Ltd.
Unilever Philippines, Inc.	5,059	-	Unilever Philippines, Inc.
Unilever Vietnam Joint Venture Company	4,370	3,931	Unilever Vietnam Joint Venture Company
Unilever ASCC AG	3,405	-	Unilever ASCC AG
Unilever Lipton Ceylon Ltd.	1,321	-	Unilever Lipton Ceylon Ltd.
Lipton Ltd. UK	-	15,869	Lipton Ltd. UK
Unilever Polska-Corporate	-	2,562	Unilever Polska-Corporate
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	1,588	1,751	Others (individual balances less than Rp 1,000 each)
Jumlah	174,919	275,730	Total

Sebagai persentase dari liabilitas jangka pendek

1.79%

4.26%

As percentage of current liabilities

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2012 dan 2011

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
30 June 2012 and 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The ageing analysis of trade creditors is as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Lancar	2,923,147	2,410,694	Current
Lewat jatuh tempo 1 – 30 hari	39,038	23,034	Overdue 1 – 30 days
Lewat jatuh tempo lebih dari 30 hari	3,683	532	Overdue more than 30 days
Jumlah	<u>2,965,868</u>	<u>2,434,260</u>	Total

Saldo-saldo tersebut berasal dari pembelian bahan baku, bahan pembantu dan barang jadi.

These balances arise from the purchases of raw materials, supplies and finished goods.

16. Pajak

16. Taxation

a. Beban pajak penghasilan

a. Income tax expense

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Perseroan			The Company
Kini:			Current:
- Non final	722,430	696,297	Non final -
- Final	3,728	4,895	Final -
Tangguhan	8,901	169	Deferred
Jumlah	<u>735,059</u>	<u>701,361</u>	Total
Entitas anak			The Subsidiaries
Kini	-	-	Current
Tangguhan	(473)	-	Deferred
Jumlah	<u>(473)</u>	<u>-</u>	Total
Grup			The Group
Kini :			Current:
- Non final	722,430	696,297	Non final -
- Final	3,728	4,895	Final -
Tangguhan	8,428	169	Deferred
Jumlah	<u>734,586</u>	<u>701,361</u>	Total

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2012 dan 2011

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
30 June 2012 and 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak Perseroan untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

The reconciliations between the profit before income tax as shown in the consolidated financial statements and the Company's estimated taxable income for the years ended 30 June 2012 and 2011 are as follows:

	2012	2011	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	3,064,287	2,770,278	Consolidated profit before income tax
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan – entitas anak	(311)	1,619	Profit/(loss) before income tax – the subsidiaries
Eliminasi untuk konsolidasi	622	(3,238)	Consolidation elimination
Laba sebelum pajak penghasilan – Perseroan	3,064,598	2,768,659	Profit before income tax – the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Provisi dan akrual	(24,469)	51,918	Provisions and accruals
Perbedaan antara penyusutan aset tetap dan amortisasi aset takberwujud komersial dengan fiskal	(215,286)	(81,163)	Difference between commercial and fiscal depreciation of fixed assets and amortisation of intangible assets
Kewajiban imbalan kerja	31,185	28,567	Employee benefits obligations
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Penghasilan bunga kena pajak final	(18,638)	(19,579)	Interest income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	52,330	41,681	Non-deductible expenses
Taksiran penghasilan kena pajak – Perseroan	2,889,720	2,790,083	Taxable income – the Company
Perseroan			The Company
Pajak penghasilan kini – tahun berjalan	722,430	696,297	Corporate income tax – current year
Dikurangi: Pajak dibayar dimuka	(690,444)	(596,123)	Less: Prepaid income tax
Utang/(lebih bayar) pajak penghasilan	31,986	100,174	Income tax payable/(overpayment)
Entitas anak			The Subsidiaries
Pajak penghasilan kini – tahun berjalan	-	-	Corporate income tax – current year
Utang pajak penghasilan	-	-	Income tax Payable

Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh Badan untuk tahun fiskal 2012 akan dilaporkan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku. Jumlah penghasilan kena pajak tahun 2011 telah sesuai dengan SPT tahun 2011.

The Annual Corporate Income Tax Return for the fiscal year 2012 will be reported based on the prevailing tax regulation. The amount of taxable income for 2011 agreed with the 2011 Corporate Income Tax Return.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan Perseroan dan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan Perseroan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliations between the Company's income tax expenses and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax are as follows:

	2012	2011	
Laba sebelum pajak penghasilan	3,064,598	2,768,659	Profit before income tax
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	765,218	690,941	Tax calculated at applicable tax rates
Penghasilan bunga kena pajak final	(3,728)	(4,895)	Interest income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	13,082	10,420	Non-deductible expenses
Penyesuaian atas pelepasan aset takberwujud tahun sebelumnya	(43,241)	-	Prior year adjustment on disposal of intangible assets
Pajak penghasilan final	3,728	4,895	Final income tax
Beban pajak penghasilan	735,059	701,361	Income tax expense

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Liabilitas pajak tangguhan

b. Deferred tax liabilities

	31 Desember 2011/ 31 December 2011	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laporan laba rugi/ Credited/(charged) to the profit or loss	Koreksi tahun sebelumnya IPrior year correction	30 Juni 2012/ 30 June 2012	
Liabilitas pajak tangguhan Grup	(70,930)	(51,669)	43,241	79,358	Deferred tax liabilities of the Group
Liabilitas pajak tangguhan Perseroan:					Deferred tax liabilities of the Company:
- Provisi dan akrual	84,444	(5,644)	22,491	101,291	Provisions and accrual -
- Perbedaan antara nilai buku bersih komersial dan fiskal dari aset tetap dan aset tidak berwujud	(219,337)	(53,821)	12,927	(260,231)	Difference between - commercial and fiscal net book value of fixed assets and intangible assets
- Kewajiban imbalan kerja	63,963	7,796	7,823	85,582	Employee benefits - obligation
	(70,930)	(51,669)	43,241	79,358	
	31 Desember 2010/ 31 December 2010	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laporan laba rugi/ Credited/(charged) to the profit or loss	Koreksi tahun sebelumnya IPrior year correction	31 Desember 2011/ 31 December 2011	
Liabilitas pajak tangguhan Grup	(49,939)	(24,399)	3,408	(70,930)	Deferred tax liabilities of the Group
Liabilitas pajak tangguhan Perseroan:					Deferred tax liabilities of the Company:
- Provisi dan akrual	78,024	6,420	-	84,444	Provisions and accrual -
- Perbedaan antara nilai buku bersih komersial dan fiskal dari aset tetap dan aset tidak berwujud	(166,421)	(56,324)	3,408	(219,337)	Difference between - commercial and fiscal net book value of fixed assets and intangible assets
- Kewajiban imbalan kerja	38,458	25,505	-	63,963	Employee benefits - obligation
	(49,939)	(24,399)	3,408	(70,930)	

Pada tanggal 30 Juni 2012, aset pajak tangguhan PT TL yang terutama berasal dari akumulasi rugi fiskal sebesar Rp 1.795 (2011: Rp 1.795) tidak dibukukan karena ketidakpastian akan realisasinya di masa mendatang.

As at 30 June 2012, the deferred tax assets of PT TL which are mainly derived from the accumulated tax losses amounting to Rp 1,795 (2011: Rp 1,795) have not been booked due to the uncertainty of their realisation in the foreseeable future.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

c. Pajak dibayar dimuka

c. Prepaid taxes

	2012	2011	
Perseroan:			The Company:
Pajak penghasilan badan lebih bayar:			Corporate income tax overpayment:
- Tahun sebelumnya	-	39,166	Prior year -
Jumlah		39,166	Total
Entitas anak:			The Subsidiaries:
Pajak pertambahan nilai, bersih	6,626	7,121	Value added tax, net
Pajak penghasilan badan lebih bayar tahun 2008	1,840	1,840	2008 corporate income tax overpayment
Jumlah	8,466	8,961	Total
	8,466	48,127	

Pada bulan April 2012, PT Unilever Indonesia Tbk menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2010. Jumlah lebih bayar yang dilaporkan pada Surat Pemberitahuan Tahunan tahun 2010 adalah Rp 39.166, sedangkan jumlah pengembalian uang yang telah diterima bulan Juni 2012 adalah sebesar Rp 17.205. Selisih sebesar Rp 21.961 telah dibukukan sebagai denda pajak oleh perusahaan pada bulan Juni 2012. Perusahaan tidak mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan ini.

In April 2012, PT ULI received Assessments Letters confirming underpayment and overpayment for corporate income tax year 2010. The overpayment amount reported at Corporate Income Tax Return for year 2010 is Rp. 39,166, while the refund received in June 2012 is Rp. 17,205. The difference has been reported as tax penalty by the company in June 2012. The company is not going to lodge objection letter on this assessment.

Entitas anak

The Subsidiary

d. Utang pajak

d. Taxes payable

	2012	2011	
Perseroan:			The Company:
- Pajak penghasilan Pasal 23/26	203,358	224,648	Income taxes Article 23/26 -
- Pajak penghasilan Pasal 25	114,344	107,751	Income tax Article 25 -
- Pajak pertambahan nilai, bersih	74,789	54,598	Value added tax, net -
- Pajak penghasilan badan	31,986	57,001	Corporate income tax -
- Pajak penghasilan Pasal 21	7,313	6,950	Income tax Article 21 -
Jumlah	431,790	450,948	Total
Entitas anak:			The Subsidiaries:
- Pajak penghasilan Pasal 23/26	46	136	Income taxes Article 23/26 -
- Pajak penghasilan badan	-	546	Corporate income tax -
Jumlah	46	682	Total
	431,836	451,630	

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

e. Surat ketetapan pajak

Entitas anak

Pada bulan Maret 2009, PT AL menerima surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2007 sebesar Rp 4.554 berbeda dengan kelebihan bayar sejumlah Rp 5.158 yang dilaporkan PT AL. PT AL tidak menyetujui hasil surat ketetapan pajak tersebut dan mengajukan keberatan pada bulan Juni 2009. Pada bulan Desember 2009 PT AL menerima surat keputusan keberatan yang menyatakan menolak permohonan keberatan PT AL. PT AL tidak setuju atas keputusan tersebut dan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada bulan Maret 2010. Pada tanggal 11 Juli 2011 Pengadilan Pajak menyetujui permohonan banding yang diajukan PT AL. PT AL telah menerima pengembalian uang sebesar Rp 5.158 pada bulan September 2011.

Saat ini sedang dilakukan pemeriksaan pajak untuk PT. TL untuk tahun pajak 2002 sampai dengan 2006. Sampai dengan dikeluarkannya laporan ini, Kantor pajak belum mengeluarkan surat ketetapan pajak untuk tahun-tahun tersebut.

f. Administrasi

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, Grup melaporkan pajak terhutang berdasarkan perhitungan sendiri (*self assessment*). Direktorat Jendral Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak tanggal terhutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang berlaku mulai tahun pajak 2008, menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

e. Tax assessments

The Subsidiary

In March 2009, PT AL received a tax assessment letter confirming an underpayment of 2007 corporate income tax amounting to Rp 4,554 as opposed to an overpayment of Rp 5,158 as reported by PT AL. PT AL disagreed and lodged an objection letter to the tax office in June 2009. In December 2009, PT AL received a tax decision letter which rejected PT AL's objection. PT AL disagreed with the decision and filed an appeal to the Tax Court in March 2010. On 11 July 2011, the Tax Court accepted the appeal lodged by PT AL. PT AL received the refund of Rp 5,158 in September 2011.

Currently PT. TL has been audited by Tax Office for year 2002 up to 2006. Until the issuance of this report, tax office has not yet issued any assessments letter for the year above.

f. Administration

Under the tax laws of Indonesia, the Group submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. New rules applicable commencing 2008 fiscal year stipulate that the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

17. Akrua

	2012
Beban penjualan dan promosi	2,184,346
Beban remunerasi karyawan	147,408
Perangkat lunak	78,503
Yayasan Unilever Indonesia	6,717
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 10.000)	275,964
Jumlah	2,692,938

17. Accruals

	2011	
	1,681,943	Sales and promotion expenses
	180,262	Remuneration expenses
	41,876	Software
	7,497	Unilever Indonesia Foundation
	297,825	Others (individual balances less than Rp 10,000 each)
	2,209,403	Total

18. Utang lain-lain

	2012
Utang dividen (Catatan 24)	388,760
Jasa konsultan dan jasa lainnya	247,830
Barang-barang teknik	143,966
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 10.000)	4,760
Jumlah	785,316

18. Other payables

	2011	
	51,974	Dividends payable (Note 24)
	310,883	Consultant fees and other services
	79,155	Technical parts
	5,163	Others (individual balances less than Rp 10,000 each)
	447,175	Total

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. Kewajiban imbalan

kerja Perseroan

Perseroan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia tertanggal 3 Juli 2000 untuk mendirikan Dana Pensiun Unilever Indonesia ("Dana Pensiun") yang dikelola oleh pengurus yang terpisah, bagi seluruh karyawan yang telah memenuhi persyaratan tertentu yang berhak memperoleh imbalan pensiun, cacat, atau meninggal dunia.

Dana Pensiun mendapatkan dana melalui iuran-iuran, yang sebagian besar ditanggung oleh Perseroan, dan cukup untuk memenuhi jumlah minimum yang diharuskan oleh peraturan dana pensiun yang berlaku.

Imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari:

	2012
Beban pensiun dibayar dimuka	-
Kewajiban imbalan kerja	
Imbalan pensiun	36,987
Imbalan kesehatan pasca-kerja	175,788
Imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya	105,553
Jumlah	318,328

Jumlah bersih yang dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2012
Imbalan pensiun	35,092
Imbalan kesehatan pasca-kerja	20,584
Imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya	17,187
Jumlah	72,863

Imbalan pensiun

Jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

	2012
Nilai kini kewajiban yang didanai	1,015,246
Nilai wajar dari aset program	(865,918)
	149,328
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(112,341)
Liabilitas pensiun/(beban pensiun dibayar di muka)	36,987

19. Employee benefits

obligation The Company

The Company received approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia on 3 July 2000 to establish a separate trustee-administered pension fund, Dana Pensiun Unilever Indonesia ("Dana Pensiun"), for which all employees, after serving a qualifying period, are entitled to benefits on retirement, disability or death.

Dana Pensiun is funded through contributions, made primarily by the Company, and is sufficient to meet the minimum requirements set forth in the applicable pension legislation.

Employee benefits recognised in the consolidated statement of financial position consist of:

	2011	
	-	Prepaid pension expense
		Employee benefits obligations
		Pension benefits
		Post-employment medical benefits
		Other post-employment and long-term benefits
		Total

The net amounts recognised in the consolidated statement of comprehensive income are as follows:

	2011	
	9,161	Pension benefits
	16,543	Post-employment medical benefits
	12,872	Other post-employment and long-term benefits
	38,575	Total

Pension benefits

The amounts recognised in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2011	
	997,770	Present value of funded obligations
	(882,571)	Fair value of plan assets
	115,199	
	(113,304)	Unrecognised actuarial losses
	1,895	Pension liabilities/(prepaid pension expense)

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2012 dan 2011

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
30 June 2012 and 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Beban imbalan pensiun terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

Pension benefits expenses consist of the following components:

	2012	2011	
Biaya jasa kini	33,240	21,554	Current service cost
Biaya bunga	37,892	28,799	Interest cost
Hasil aset program yang diharapkan	(37,617)	(40,876)	Expected return on plan assets
Keuntungan aktuarial	963	-	Actuarial gain
Biaya jasa lalu	614	(316)	Past service cost
Jumlah	<u>35,093</u>	<u>9,161</u>	Total

Dari jumlah yang dibebankan, masing-masing Rp 13.727 (2011: Rp 3.299), Rp 17.082 (2011: Rp 4.431), dan Rp 4.284 (2011: Rp 1.431) termasuk di dalam harga pokok produksi, beban pemasaran dan penjualan, dan beban umum dan administrasi.

Of the total charge, Rp 6,717 (2011: Rp 3,299), Rp 8,697 (2011: Rp 4,431), and Rp 2,132 (2011: Rp 1,431) were included in the cost of goods manufactured, marketing and selling expenses, and general and administration expenses respectively.

Hasil aktual aset program adalah Rp 63.862 (2011: Rp 57.559).

The actual return on plan assets was Rp 63,862 (2011: Rp 57,559).

Mutasi liabilitas pensiun/(beban pensiun dibayar dimuka) yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements in the pension liabilities/(prepaid pension expense) recognised in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2012	2011	
Saldo awal	1,895	(45,696)	Beginning balance
Dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	35,092	47,591	Charged to the consolidated statement of comprehensive income
Pembayaran iuran	-	-	Contributions paid
Saldo akhir	<u>36,987</u>	<u>1,895</u>	Ending balance

Estimasi liabilitas aktuarial dan nilai wajar aset Dana Pensiun per tanggal 30 Juni 2012 tersebut berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Eldridge Gunaprima Solution sesuai dengan laporannya tertanggal 17 Januari 2012 (2011: PT Eldridge Gunaprima Solution sesuai dengan laporan tertanggal 27 Januari 2011) dengan asumsi-asumsi utama aktuarial yang digunakan sebagai berikut:

The estimated actuarial liability and fair value of plan assets of Dana Pensiun as at 30 June 2012 were based on the actuarial calculations performed by PT Eldridge Gunaprima Solution in its report dated 17 January 2012 (2011: PT Eldridge Gunaprima Solution dated 27 January 2011) using the principal actuarial assumptions as follows:

	2012	2011	
- Tingkat diskonto	7.5%	8.5%	Discount rate -
- Tingkat kenaikan gaji	8.0%	8.0%	Salary increases -
- Tingkat kenaikan imbalan pensiun	5.0%	5.0%	Pension salary increases -
- Tingkat inflasi	5.0%	5.0%	Inflation rate -
- Hasil aset program yang diharapkan	10.0%	10.0%	Expected return on plan assets -

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2012 dan/and 2011	
- Tingkat mortalita	Sebelum mencapai pensiun: Tabel Mortalita Indonesia 1999/ Pre-retirement: Indonesian Mortality Table 1999	Mortality rate -
	Sesudah mencapai pensiun: Tabel Mortalita USA 1971/Post retirement: USA General Annuitants Mortality Table 1971	
- Tingkat pengunduran diri	8% pada usia 20 tahun, menurun menjadi 2% pada usia 45 tahun/ 8% at age 20, reducing to 2% at age 45	Withdrawal rate -
- Tingkat pensiun dini	2% per tahun dari usia 45-55 atau 60 tahun/ 2% per annum for age 45-55 or 60 years	Early retirement rate -

Imbalan kesehatan pasca-kerja

Perseroan menyelenggarakan program imbalan kesehatan pasca-kerja. Metodologi, asumsi-asumsi dan frekuensi penilaian adalah sama dengan yang digunakan untuk program imbalan pensiun Perseroan. Tidak ada aset program untuk imbalan kesehatan pasca-kerja.

Di samping asumsi-asumsi yang digunakan pada program pensiun, asumsi aktuarial utama adalah kenaikan biaya klaim kesehatan dalam jangka panjang sebesar 8% (2011: 8%).

Perseroan menggunakan asumsi klaim untuk program imbalan kesehatan pasca-kerja per tahun sebesar Rp 14.450.000 (nilai penuh) (2011: Rp 14.450.000 (nilai penuh)) per orang.

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

	2012
Nilai kini dari kewajiban yang tidak didanai	295,962
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(120,174)
Kewajiban imbalan kesehatan pasca-kerja	175,788
Beban yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:	
	2012
Biaya jasa kini	5,099
Biaya bunga	10,476
Kerugian aktuarial yang diakui pada tahun berjalan	5,009
Jumlah	20,584

Dari jumlah yang dibebankan, masing-masing Rp 8.052 (2011: Rp 5.957), Rp 10.019 (2011: Rp 8.001), dan Rp 2.513 (2011: Rp 2.584) termasuk di dalam harga pokok produksi, beban pemasaran dan penjualan, dan beban umum dan administrasi.

Post-employment medical benefits

The Company provides a post-employment medical benefits scheme. The methodology, assumptions and frequency of valuations are similar to those used for the Company's defined benefit pension scheme. There are no plan assets for the post-employment medical benefits.

In addition to the assumptions used for the pension schemes, the main actuarial assumption is a long-term increase in medical claim costs of 8% (2011: 8%).

The Company uses an assumption that the claims of the post-employment medical benefits per annum is Rp14,450,000 (full amount) (2011: Rp 14,450,000 (full amount)) per person.

The amounts recognised in the consolidated statement of financial position were determined as follows:

2011	
276,905	<i>Present value of unfunded obligations</i>
(116,986)	<i>Unrecognised actuarial losses</i>
159,919	<i>Post-employment medical benefits obligations</i>
<i>The amounts recognised in the consolidated statement of comprehensive income were as follows:</i>	
2011	
4,146	<i>Current service cost</i>
9,720	<i>Interest cost</i>
2,676	<i>Actuarial loss recognised during the year</i>
16,542	<i>Total</i>

Of the total charge, Rp 8,052 (2011: Rp 5,957), Rp 10,019 (2011: Rp 8,001) and Rp 2,513 (2011: Rp 2,584) were included in the cost of goods manufactured, marketing and selling expenses, and general and administration expenses, respectively.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi kewajiban imbalan kesehatan pasca-kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements in the post-employment medical benefits obligation recognised in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2012	2011	
Kewajiban awal tahun	159,919	132,226	Balance at the beginning of the year
Dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	20,583	36,955	Charged to the consolidated statement of comprehensive income
Pembayaran aktual	(4,714)	(9,262)	Actual payments
Kewajiban akhir tahun	175,788	159,919	Balance at the end of the year

Imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya

Other post-employment and long-term benefits

Perseroan juga menyediakan imbalan pasca-kerja lainnya sesuai dengan UU Ketenagakerjaan, jubileum dan imbalan cuti panjang. Metodologi, asumsi-asumsi dan frekuensi penilaian adalah sama dengan yang digunakan untuk program imbalan pensiun Perseroan. Tidak ada aset program untuk imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya di atas.

The Company provides other post-employment benefits based on the Labor Law, jubilee and long leave benefits. The methodology, assumptions and frequency of valuations are similar to those used for the Company's defined benefit pension scheme. There are no plan assets for other post-employment and long-term benefits.

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statement of financial position are determined as follows:

	2012	2011	
Nilai kini dari kewajiban yang tidak didanai	114,270	102,758	Present value of unfunded obligations
Biaya jasa lalu yang belum diakui – non-vested	(752)	(525)	Unrecognised past service cost – non-vested
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(7,964)	(8,196)	Unrecognised actuarial losses
Kewajiban imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya	105,553	94,037	Other post-employment and long-term benefits obligation s

Beban yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statement of comprehensive income are as follows:

	2012	2011	
Biaya jasa kini	13,366	9,612	Current service cost
Biaya bunga	3,561	2,953	Interest cost
Biaya jasa lalu	26	34	Past service cost
Kerugian aktuarial yang diakui pada tahun berjalan	234	273	Actuarial loss recognised during the year
Jumlah	17,187	12,872	Total

Dari jumlah yang dibebankan, masing-masing Rp 6.723 (2011: Rp 4.635) Rp 8.366 (2011: Rp 6.226), dan Rp 2.098 (2011: Rp 2.011) termasuk di dalam harga pokok produksi dan beban pemasaran dan penjualan, dan beban umum dan administrasi.

Of the total charge, Rp 6,723 (2011: Rp 4,635), Rp 8,366 (2011: Rp 6,226) and Rp 2,098 (2011: Rp 1,044) were included in the cost of goods manufactured, marketing and selling expenses, and general and administration expenses, respectively.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi kewajiban imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements in the other post-employment and long-term benefits obligation recognised in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2012	2011	
Kewajiban awal tahun	94,037	67,304	Balance at the beginning of the year
Dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	17,187	37,547	Charged to the consolidated statement of comprehensive income
Pembayaran aktual	(5,671)	(10,814)	Actual payments
Kewajiban akhir tahun	10,553	94,037	Balance at the end of the year

20. Kepentingan nonpengendali

20. Non-controlling interests

a. Kepentingan nonpengendali atas kekayaan bersih entitas anak:

a. Non-controlling interests in the net assets of the subsidiary:

PT Technopia Lever – persentase kepemilikan 49%

PT Technopia Lever – percentage of ownership 49%

	2012	2011	
Nilai tercatat – awal tahun	4,369	3,434	Carrying amount – beginning of the year
Bagian rugi bersih tahun berjalan	(37)	935	Share of net loss in current year
Kepemilikan nonpengendali atas kekayaan bersih entitas anak	4,332	4,369	Non-controlling interests in the net assets of subsidiary

b. Kepentingan nonpengendali atas rugi bersih entitas anak:

b. Non-controlling interests in the net loss of the subsidiary:

	2012	2011	
PT Technopia Lever	(37)	(2,322)	PT Technopia Lever

21. Modal saham

21. Share capital

Saham Perseroan memiliki nilai nominal Rp 10 (nilai penuh). Rincian kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

The Company's shares have a par value of Rp 10 (full amount). The share ownership details of the Company as at 30 June 2012 and 2011 are as follows:

Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah (Rupiah)/ Amount (Rupiah)
Unilever Indonesia Holding B.V.	6,484,877,500	85	64,849
Publik/Public	1,145,122,500	15	11,451
Modal saham yang beredar/Outstanding share capital	7,630,000,000	100	76,300

Pada tanggal 30 Juni 2012, UIH yang memiliki 6.484.877.500 lembar saham atau 85% dari jumlah modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh, merupakan pemegang saham terbesar Perseroan (lihat Catatan 1); dan tidak ada pemegang saham lain yang memiliki saham lebih dari 5% dari jumlah modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perseroan.

As at 30 June 2012, UIH which held 6,484,877,500 shares or 85% of the total authorised, issued and fully paid-up shares of the Company, was the majority shareholder of the Company (refer to Note 1); and no other shareholders held more than 5% of the total authorised, issued and fully paid-up shares of the Company.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 2011, Direktur yang memiliki saham publik Perseroan adalah Tn. Ainul Yaqin kepemilikan tidak lebih dari 0,001% dari jumlah modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perseroan.

As at 30 June 2012 and 2011, the Director who held the Company's public shares is Mr. Ainul Yaqin, with an ownership of not more than 0.001% of the authorised, issued and fully paid-up shares of the Company.

Tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang lain memiliki saham publik Perseroan.

There were no other members of the Board of Commissioners and Directors who held the Company's public shares.

22. Agio saham

Agio saham merupakan selisih antara harga jual (Rp 3.175 (nilai penuh) setiap lembar saham) dengan nilai nominal sebelum pemecahan saham (Rp 1.000 (nilai penuh) setiap lembar saham) untuk 9.200.000 saham yang dijual melalui Bursa Efek di Indonesia pada bulan Desember 1981, setelah dikurangi kapitalisasi ke modal saham melalui pembagian 4.783.333 saham bonus senilai Rp 4.783.333.000 (nilai penuh) pada tahun 1993.

22. Capital paid in excess of par value

Capital paid in excess of par value represents the difference between the selling price (Rp 3,175 (full amount) per share) and the par value prior to the stock splits (Rp 1,000 (full amount) per share) of 9,200,000 shares issued on the Stock Exchange in Indonesia in December 1981, net of the capitalisation to the share capital through the distribution of 4,783,333 bonus shares amounting to Rp 4,783,333,000 (full amount) in 1993.

23. Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

Saldo akun ini merupakan selisih antara nilai buku ekuitas PT Knorr Indonesia ("PT KI") dan harga pembelian saham PT KI pada saat Perseroan mengakuisisi saham PT KI yang dimiliki Unilever Overseas Holdings Ltd. (pihak berelasi) pada tanggal 21 Januari 2004. Selanjutnya, pada tanggal 30 Juli 2004, Perseroan melakukan penggabungan usaha dengan PT KI dimana Perseroan adalah pihak yang menerima penggabungan. Pembelian dan penggabungan tersebut telah dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.

23. Balance arising from restructuring transactions between entities under common control

The balance of this account represented the difference between the book value of the equity of PT Knorr Indonesia ("PT KI") and the purchase price of PT KI's shares when the Company acquired PT KI's shares held by Unilever Overseas Holdings Ltd. (a related party) on 21 January 2004. Subsequently, on 30 July 2004, the Company merged with PT KI where the Company was the surviving company. The purchase and merger transactions have complied with applicable regulation.

24. Dividen

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, pembayaran dividen interim dapat ditetapkan dalam rapat Direksi untuk kemudian bersama-sama dengan pembayaran dividen final disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

24. Dividends

Based on the Company's Articles of Association, interim dividend payments may be decided by a Board of Directors meeting which together with the final dividend payments are authorised by the Annual General Meeting of the Shareholders.

	Tanggal Deklarasi/ Declaration date	Tanggal pembayaran/ Date of Payment	Dividen per saham/ Dividend per share (Rupiah penuh/ full amount Rupiah)	2012	2011	
Dividen final 2011	29 Mei/May 2012	13 Juli/July 2012	296	2,258,480	-	Final dividend 2011
Dividen final 2010	19 Mei/May 2011	13 Juli/July 2011	344	-	2,624,720	Final dividend 2010
Jumlah				2,258,480	2,624,720	Total

Selama tahun 2012, Perseroan melakukan pembayaran dividen yang belum diterima oleh pemegang saham pada deklarasi dividen tahun-tahun sebelumnya sebesar Rp 2.170 (2011: Rp 1.549).

During 2012, the Company paid dividends which had not yet been received by the shareholders in the prior years' dividend declaration, amounting to Rp 2,170 (2011: Rp 1,549).

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2012 dan 2011

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
30 June 2012 and 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 30 Juni 2012, jumlah dividen yang belum diterima oleh pemegang saham sebesar Rp 49.804 (2011: Rp 51.974) telah dicatat sebagai bagian utang dividen (Catatan 18).

As at 30 June 2012, dividends which had not been received by the shareholders amounting to Rp 49,804 (2011: Rp 51,974), were recorded as part of dividends payable (Note 18).

25. Saldo laba yang dicadangkan

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 22 Mei 2008 menyetujui penyisihan saldo laba tahunan sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan atau sebesar Rp 15.260 sesuai dengan ketentuan Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas ("UU Perseroan Terbatas").

25. Appropriated retained earnings

At the Company's Extraordinary General Meeting of the Shareholders on 22 May 2008, the Company established a statutory reserve of 20% of the issued share capital or amounting to Rp 15,260 in accordance with Indonesian Limited Company Law No. 40 of the year 2007 (the "Company Law").

26. Penjualan bersih

26. Net sales

	2012	2011	
Dalam negeri	12,760,550	10,960,019	Domestic
Ekspor	598,996	504,142	Export
Jumlah	13,359,546	11,464,161	Total

Tidak ada pelanggan yang secara individu memiliki jumlah transaksi melebihi 10% dari penjualan bersih.

No individual customer had total transactions of more than 10% of net sales.

Penjualan ekspor Perseroan sebesar Rp 598.996 (2011: Rp 504.142) terdiri dari penjualan kepada pihak berelasi sejumlah Rp 597.442 (2011: Rp 499.601) dan penjualan kepada pihak ketiga sebesar Rp 1.554 (2011: Rp 4.541). Penjualan ekspor kepada pihak berelasi tersebut setara dengan masing-masing 4,47% dan 4,36% dari total penjualan bersih untuk tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2012 dan 2011.

The Company's export sales amounting to Rp 598,996 (2011: Rp 504,142) consist of sales to related parties amounting to Rp 597,442 (2011: Rp 499,601) and sales to third parties amounting to Rp 1,554 (2011: Rp 4,541). The export sales to related parties represent 4.47% and 4.36% of total net sales, for the years ended 30 June 2012 and 2011 respectively.

Rincian penjualan kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of sales to related parties are as follows:

	2012	2011	
Unilever Asia Private Ltd.	342,631	316,855	Unilever Asia Private Ltd.
Unilever Philippines, Inc.	121,442	103,901	Unilever Philippines, Inc.
Unilever RFM Ice cream inc.	34,920	-	Unilever RFM Ice cream inc.
Unilever Taiwan Ltd.	27,484	23,070	Unilever Taiwan Ltd.
Unilever Vietnam Joint Venture Company	16,883	16,125	Unilever Vietnam Joint Venture Company
Unilever Japan K.K.	15,066	9,069	Unilever Japan K.K.
Unilever South Africa (Pty) Ltd.	10,555	5,920	Unilever South Africa (Pty) Ltd.
Unilever Market Development (Pty) Ltd.	7,380	-	Unilever Market Development (Pty) Ltd.
Unilever Korea Chusik Hoesa	3,811	2,535	Unilever Korea Chusik Hoesa
Unilever Lipton Ceylon Ltd.	3,647	3,932	Unilever Lipton Ceylon Ltd.
Unilever Kenya Ltd.	3,698	-	Unilever Kenya Ltd.
Unilever Caribbean Ltd.	2,946	-	Unilever Caribbean Ltd.
Unilever Ghana Limited	1,550	8,272	Unilever Ghana Limited
Unilever Pakistan Ltd.	1,409	4,781	Unilever Pakistan Ltd.
Unilever Hongkong	1,361	2,146	Unilever Hongkong
General HPC 3PM	1,125	-	General HPC 3PM
Hindustan Unilever	695	2,843	Hindustan Unilever
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	839	152	Others (individual balances less than Rp 1,000 each)
Jumlah	597,442	499,601	Total

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. Harga pokok penjualan

Komponen harga pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Bahan baku		
- Awal tahun	701,244	561,638
- Pembelian	5,825,751	5,038,953
	6,526,995	5,600,591
- Akhir tahun	(746,602)	(752,057)
Bahan baku yang digunakan	5,780,393	4,848,534
Biaya tenaga kerja langsung (Catatan 29)	254,506	178,914
Penyusutan aset tetap (Catatan 10f)	106,154	91,531
Beban pabrikasi lainnya	434,580	437,666
Jumlah biaya produksi	6,575,633	5,556,645
Barang dalam proses		
- Awal tahun	92,966	77,850
- Akhir tahun	(107,624)	(79,454)
Harga pokok produksi	6,560,975	5,555,041
Barang jadi		
- Awal tahun	1,055,779	959,650
- Pembelian	168,137	174,398
- Akhir tahun	(1,166,414)	(1,130,012)
Jumlah	6,618,477	5,559,077

Biaya tenaga kerja langsung termasuk biaya karyawan kontrak pihak ketiga sejumlah masing-masing Rp 36.885 dan Rp 37.824 untuk tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2012 dan 2011.

Tidak ada pembelian dari pemasok yang secara individu melebihi 10% dari total pembelian bahan baku dan barang jadi Grup.

Pembelian bahan baku dan barang jadi Grup dari pihak berelasi, untuk tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2012 dan 2011 masing-masing berjumlah Rp 512.997 dan Rp 709.591 setara dengan 8,56% dan 13,61% dari total seluruh pembelian bahan baku dan barang jadi.

27. Cost of goods sold

The components of the cost of goods sold are as follows:

Raw materials
At the beginning of the year -
Purchases -
At the end of the year -
Raw materials used
Direct labour costs (Note 29)
Depreciation of fixed assets (Note 10f)
Manufacturing overheads
Total production costs
Work in process
At the beginning of the year -
At the end of the year -
Cost of goods manufactured
Finished goods
At the beginning of the year -
Purchases -
At the end of the year -
Total

Direct labour costs include cost of personnel outsourced from third parties, amounting to Rp 36,885 and Rp 37,824 for the years ended 30 June 2012 and 2011, respectively.

No purchase from an individual supplier was made in excess of 10% of the Group total purchases of raw materials and finished goods.

The Group's raw materials and finished goods from related parties, amounting to Rp 512,997 and Rp 709,591 for the years ended 30 June 2012 and 2011 respectively, which represent 8.56% and 13.61%, respectively, of the total purchases of raw materials and finished goods.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2012 dan 2011

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
30 June 2012 and 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pembelian bahan baku dan barang jadi dari pihak berelasi terdiri dari:

Purchases of raw materials and finished goods from related parties comprise:

	2012	2011	
Unilever Asia Private Ltd.	315,024	524,749	Unilever Asia Private Ltd.
Unilever Supply Chain Company AG	57,605	6,026	Unilever Supply Chain Company AG
PT Unilever Body Care Indonesia Tbk	55,337	64,302	PT Unilever Body Care Indonesia Tbk
PT Technopia Jakarta	53,916	35,602	PT Technopia Jakarta
Unilever Philippines, Inc.	8,680	9,818	Unilever Philippines, Inc.
Unilever China Ltd.	7,525	3,902	Unilever China Ltd.
Lipton Ltd. UK	3,956	46,059	Lipton Ltd. UK
Lipton Ltd. India	2,875	4,648	Lipton Ltd. India
3PM South Export	2,845	-	3PM South Export
Unilever India Export Limited	2,302	-	Unilever India Export Limited
Unilever Lipton Ceylon Ltd.	1,566	1,394	Unilever Lipton Ceylon Ltd.
Unilever Vietnam Joint Venture Company	913	1,311	Unilever Vietnam Joint Venture Company
Hindustan Unilever Ltd.	-	7,969	Hindustan Unilever Ltd.
Shanghai Export DC HPC.	-	3,320	Shanghai Export DC HPC.
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	453	491	Others (individual balances less than Rp 1,000 each)
Jumlah	512,997	709,951	Total

28. a. Beban pemasaran dan penjualan

28. a. Marketing and selling expenses

	2012	2011	
Iklan dan riset pasar	1,310,439	1,167,700	Advertising and market research
Distribusi	534,618	454,046	Distribution
Promosi	528,710	433,782	Promotion
Remunerasi	256,285	216,661	Remuneration
Beban penjualan	80,170	64,122	Sales expenses
Imbalan kerja	35,466	18,658	Employee benefits
Perjalanan dinas dan jamuan	23,806	18,924	Travelling and representation
Penyusutan aset tetap	17,664	16,870	Depreciation of fixed assets
Informasi dan telekomunikasi	17,454	22,604	Information and telecommunications
Sewa	16,692	16,538	Rents
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 10.000)	74,512	90,706	Others (individual balances less than Rp 10,000 each)
Jumlah	2,895,816	2,520,611	Total

b. Beban umum dan administrasi

b. General and administration expenses

	2012	2011	
Jasa dan royalti	465,743	380,275	Service fees and royalty
Remunerasi	59,841	59,969	Remuneration
Amortisasi aset takberwujud	47,199	64,486	Amortisation of intangible assets
Perjalanan dinas dan jamuan	20,368	13,861	Travelling and representation
Sewa	18,988	19,489	Rents
Informasi dan telekomunikasi	13,614	15,426	Information and telecommunications
Jasa konsultan	8,940	13,077	Consultant fees
Imbalan kerja	8,895	6,027	Employee benefits
Penyusutan aset tetap	2,070	2,369	Depreciation of fixed assets
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 10.000)	115,146	58,205	Others (individual balances less than Rp 10,000 each)
Jumlah	760,804	633,184	Total

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Remunerasi termasuk biaya karyawan kontrak pihak ketiga sejumlah masing-masing Rp 22.780 dan Rp 28.573 untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 Juni 2012 dan 2011.

Remuneration includes cost of personnel outsourced from third parties, amounting to Rp 22,780 and Rp 28,573 for the years ended 30 June 2012 and 2011, respectively.

29. Beban karyawan

Jumlah beban karyawan yang terjadi selama tahun 2012 adalah Rp 614.993 (2011: Rp 480.229). Biaya ini dicatat masing-masing Rp 254.506 (2011: Rp 178.914), Rp 291.751 (2011: Rp 235.319), dan Rp 68.736 (2011: Rp 65.996) sebagai bagian dari harga pokok produksi, beban pemasaran dan penjualan, dan beban umum dan administrasi.

Jumlah karyawan permanen Perseroan pada tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 masing-masing 6.095 orang dan 5.537 orang.

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 2011, entitas anak tidak mempunyai karyawan tetap.

29. Employee costs

Total employee costs during year 2012 are Rp 614,993 (2011: Rp 480,229) and are recorded as part of the cost of goods manufactured and marketing and selling expenses, and general and administration expenses amounting to Rp 254,506 (2011: Rp 178,914), Rp 291,751 (2011: Rp 235,319), and Rp 68,736 (2011: Rp 65,996) respectively.

The number of permanent employees of the Company as at 30 June 2012 and 2011 was 6,095 and 5,537, respectively.

As at 30 June 2012 and 2011, the subsidiaries had no permanent employees.

30. Laba per saham dasar

	<u>2012</u>
Labanya kepada pemegang saham	2,329,738
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam jutaan lembar)	<u>7,630</u>
Labanya per saham dasar (nilai penuh)	<u>305</u>

Tidak ada efek yang dapat menimbulkan dampak dilusi sehingga labanya per saham dasar sama dengan labanya bersih per saham dilusi.

30. Basic earning per share

	<u>2011</u>	
	2,068,250	Profit attributable to the shareholders
	<u>7,630</u>	Weighted average number of outstanding shares (in millions)
	<u>271</u>	Basic earning per share (full amount)

There is no security which would have resulted in a diluted impact, accordingly the basic earnings per share is the same as the diluted earnings per share.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing

31. Assets and liabilities denominated in foreign currencies

Aset dan liabilitas dalam berbagai mata uang asing adalah sebagai berikut:

Assets and liabilities denominated in various foreign currencies are as follows:

		2012		
		Mata uang asing (nilai penuh) Foreign currency (full amount)	Dalam jutaan Rupiah/ In millions Rupiah	
Aset				Assets
Kas dan setara kas		USD 9,689,018	91,755	Cash and cash equivalents
		EUR 4,158,606	49,529	
		GBP 276,300	4,092	
		AUD 60,612	584	
Piutang usaha				Trade debtors
- Pihak ketiga		USD 293,031	2,775	Third parties -
- Pihak berelasi		USD 23,444,984	222,024	Related parties -
Piutang lain-lain pada pihak berelasi		USD 492,503	4,664	Amounts due from related parties
		EUR 1,008	12	
			375,435	
Liabilitas				Liabilities
Pinjaman jangka pendek		USD 77,000,000	729,190	Short - terms loans
Utang usaha				Trade creditors
- Pihak ketiga		USD 100,860,718	955,151	Third parties -
		SGD 9,422,258	69,932	
		EUR 3,599,328	42,868	
		GBP 769,480	11,396	
		SEK 1,532,641	2,066	
		CHF 138,522	1,374	
		THB 2	639	
		JPY 4,924,370	586	
		INR 202,381	34	
- Pihak berelasi		USD 16,163,464	153,068	Related parties -
		EUR 1,834,677	21,851	
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga		USD 1,145,301	10,846	Third parties -
		EUR 155,584	1,853	
		SGD 125,303	930	
		GBP 26,604	394	
		SEK 212,166	286	
		CHF 7,259	72	
- Pihak berelasi		EUR 37,057,347	441,353	Related parties -
		USD 1,048,680	9,931	
		AUD 60,301	581	
		GBP 2,971	44	
Akrua		EUR 9,026,280	107,503	Accruals
			2,561,948	
Selisih lebih liabilitas atas aset dalam mata uang asing			2,186,513	Excess of liabilities over assets denominated in foreign currencies

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2012 dan 2011

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
30 June 2012 and 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2011			
	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)		Dalam jutaan Rupiah/ In millions Rupiah	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	USD	6,924,669	62,876	Cash and cash equivalents
	EUR	341,872	4,017	
	GBP	179,515	2,515	
	AUD	139,989	1,290	
Piutang usaha				Trade debtors
- Pihak ketiga	USD	370,044	3,360	Third parties -
- Pihak berelasi	USD	21,848,458	198,384	Related parties -
Piutang lain-lain pada pihak berelasi				Amounts due from related parties
	USD	544,934	4,948	
			277,390	
Liabilitas				Liabilities
Pinjaman jangka pendek	USD	77,000,000	699,160	Short - terms loans
Utang usaha				Trade creditors
- Pihak ketiga	USD	66,222,136	601,297	Third parties -
	EUR	2,467,234	28,990	
	GBP	638,401	8,944	
	SGD	246,458	1,722	
	THB	3,388,889	976	
	JPY	1,299,145	152	
	SEK	79,909	105	
	AUD	9,984	92	
	HKD	13,687	16	
	CHF	518	5	
- Pihak berelasi	USD	28,153,524	255,634	Related parties -
	EUR	1,710,298	20,096	
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga	EUR	2,361,106	27,743	Third parties -
	USD	698,348	6,341	
	SGD	173,751	1,214	
	CHF	85,025	821	
	SEK	269,406	354	
	GBP	20,628	289	
- Pihak berelasi	EUR	14,101,872	165,697	Related parties -
	USD	7,254,405	65,870	
	GBP	70,021	981	
	AUD	45,361	418	
Akrua	EUR	8,596,255	101,006	Accruals
	USD	2,633,988	23,917	
	GBP	67,633	948	
			2,012,793	
Selish lebih liabilitas atas aset dalam mata uang asing			1,735,403	Excess of liabilities over assets denominated in foreign currencies

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Jika manajemen memandang perlu, Grup akan melakukan kontrak pembelian mata uang asing dengan pihak ketiga untuk mengurangi dampak perubahan kurs mata uang asing terhadap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing. Lihat Catatan 7 untuk kontrak berjangka valuta asing.

When it is required in the opinion of management, the Group will enter into foreign currency forward contracts with external counterparties to reduce the exposure of foreign exchange movements affecting existing monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies. Refer to Note 7 for outstanding foreign currency forward contracts.

Pada 30 Juni 2012, Grup memiliki eksposur atas mata uang asing utamanya, berupa saldo aset bersih sebesar USD 162,3 dan liabilitas bersih sebesar EUR 47,514.

As at 30 June 2012, the Group had exposure on its major foreign currencies, which were net asset position of USD 162.3 and net liabilities position of EUR 47.514.

Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat dan Euro telah bergerak dari masing-masing Rp 9.480 dan Rp 11.801 (nilai penuh) pada 30 Juni 2012 menjadi Rp 9.485 dan Rp 11.656 (nilai penuh) pada tanggal 27 Juli 2012.

The exchange rate for US Dollar and Euro against Rupiah has moved from Rp 9,480 and Rp 11.801 (full amount) on 30 June 2012 to Rp 9,485 and Rp 11,656 (full amount), respectively on 27 July 2012.

32. Informasi segmen

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan laporan yang ditelaah oleh pejabat eksekutif tertinggi yang digunakan untuk mengambil keputusan strategis.

32. Segment information

Management has determined the operating segments based on the reports reviewed by the chief executive officer that are used to make strategic decision.

Maksud dan tujuan Grup antara lain berusaha dalam bidang produksi, pemasaran dan distribusi barang-barang konsumsi. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Grup menjalankan usahanya secara terintegrasi.

The objectives and purposes of the Group among others are to be engaged in the manufacturing, marketing and distribution of consumer goods. To achieve the above mentioned objectives and purposes, the Group manages its business as an integrated business field.

Bisnis Grup dikelompokkan menjadi dua bidang produk utama sebagai berikut:

The Group's business are grouped into two principal product areas as follows:

- Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh, yang berkaitan dengan produk-produk pembersih yang digunakan dalam rumah tangga dan produk-produk kosmetik.
- Makanan dan Minuman, yang berkaitan dengan produk-produk makanan dan minuman termasuk es krim.

- *Home and Personal Care, which relates to the cleaning products which are used in the household and the cosmetic products.*

- *Foods and Beverages, which relates to the food and beverage products including ice cream.*

Informasi segmen yang diberikan kepada pejabat eksekutif tertinggi untuk setiap segmen dilaporkan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

The segment information provided to the chief executive officer for the reportable segments as at and for the years ended 30 June 2012 and 2011 is as follows:

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2012			
	Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh/ <i>Home and Personal Care</i>	Makanan dan Minuman/ <i>Foods and Beverages</i>	Jumlah/Total	
Penjualan bersih	9,804,225	3,555,321	13,359,546	Net sales
Laba bruto	5,224,505	1,516,564	6,741,069	Gross profit
Hasil segmen	3,265,171	494,795	3,759,966	Segment result
Beban yang tidak dapat dialokasikan: Beban pemasaran dan penjualan			(401,819)	Unallocated expenses: Marketing and selling expenses
Beban umum dan administrasi			(273,698)	General and administration expenses
Penghasilan lain-lain			(20,162)	Other income
Laba sebelum pajak penghasilan			3,064,287	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan			(734,586)	Income tax expense
Laba tahun berjalan			2,329,701	Profit for the year
Pendapatan/(beban) komprehensif lain setelah pajak			-	Other comprehensive income/(expenses) net of tax
Jumlah pendapatan komprehensif bersih tahun berjalan			2,329,701	Total comprehensive income for the year
Laba/jumlah pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk			2,329,738	Profit/total comprehensive income attributable to: Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali			(37)	Non-controlling interests
			2,329,701	
Aset segmen	6,500,885	3,627,337	10,128,222	Segment assets
Aset tak berwujud		392,680	392,680	Intangible assets
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan			3,413,363	Unallocated segment assets
			13,934,265	
Liabilitas segmen	(4,020,378)	(1,536,273)	(5,556,651)	Segment liabilities
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan			(4,625,456)	Unallocated segment liabilities
			(10,182,107)	
Informasi lainnya				Other information
Pengeluaran modal	260,521	193,264	453,785	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan			167,641	Unallocated capital expenditures
			621,426	
Penyusutan	79,610	42,061	121,671	Depreciation
Amortisasi			47,199	Amortisation
Beban penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan			4,218	Unallocated depreciation and amortisation expense
			173,088	

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2011			
	Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh/ Home and Personal Care	Makanan dan Minuman/ Foods and Beverages	Jumlah/Total	
Penjualan bersih	8,386,579	3,077,582	11,464,161	Net sales
Laba bruto	4,587,091	1,317,993	5,905,084	Gross profit
Hasil segmen	2,739,283	541,023	3,280,306	Segment result
Beban yang tidak dapat dialokasikan:				Unallocated expenses:
Beban pemasaran dan penjualan			(321,156)	Marketing and selling expenses
Beban umum dan administrasi			(207,861)	General and administration expenses
Penghasilan lain-lain			14,094	Other income
Laba sebelum pajak penghasilan			2,765,383	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan			(696,466)	Income tax expense
Laba tahun berjalan			2,068,917	Profit for the year
Pendapatan/(beban) komprehensif lain setelah pajak			-	Other comprehensive income/(expenses) net of tax
Jumlah pendapatan komprehensif bersih tahun berjalan			2,068,917	Total comprehensive income for the year
Laba/jumlah pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Profit/total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk			2,068,250	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali			667	Non-controlling interests
			2,068,917	
Aset segmen	6,127,209	2,641,506	8,768,715	Segment assets
Aset takberwujud		392,680	392,680	Intangible assets
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan			1,320,917	Unallocated segment assets
			10,482,312	
Liabilitas segmen	(3,224,158)	(1,160,318)	(4,384,476)	Segment liabilities
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan			(2,416,899)	Unallocated segment liabilities
			(6,801,375)	
Informasi lainnya				Other information
Pengeluaran modal	943,689	370,428	1,314,117	Capital expenditure
Beban pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan			271,234	Unallocated capital expenditure
			1,585,351	
Penyusutan	174,077	86,983	261,060	Depreciation
Amortisasi			82,311	Amortisation
Beban penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan			17,751	Unallocated depreciation and amortisation expense
			361,122	

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pendapatan dari pihak eksternal dilaporkan kepada pejabat eksekutif tertinggi yang diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

The revenue from external parties reported to the chief executive officer is measured in a manner consistent with that in the consolidated statement of income.

Jumlah yang dilaporkan kepada pejabat eksekutif tertinggi sehubungan dengan jumlah aset dan liabilitas diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Aset dan liabilitas ini dialokasikan berdasarkan operasi segmen.

The amounts provided to the chief executive officer with respect to total assets and liabilities are measured in a manner consistent with that of the consolidated financial statements. These assets and liabilities are allocated based on the operations of the segment.

Rekonsiliasi aset segmen dilaporkan terhadap jumlah aset adalah sebagai berikut :

Reportable segments' assets are reconciled to total assets as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Aset segmen untuk segmen yang dilaporkan	10,520,942	9,161,395	Segment assets for reportable segments
Yang tidak dapat dialokasikan:			Unallocated:
- Aset tetap	309,363	513,730	Fixed assets -
- Aset takberwujud	250,317	253,396	Intangible assets -
- Kas dan setara kas	2,554,037	311,762	Cash and cash equivalents -
- Aset lain-lain	299,605	242,029	Other assets -
Jumlah aset menurut laporan posisi keuangan konsolidasian	<u>13,934,264</u>	<u>10,482,312</u>	Total assets per consolidated statement of financial position

Rekonsiliasi liabilitas segmen terhadap jumlah liabilitas adalah sebagai berikut :

Reportable segments' liabilities are reconciled to total liabilities as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Liabilitas segmen untuk segmen yang dilaporkan	5,617,054	4,384,476	Segment liabilities for reportable segments
Yang tidak dapat dialokasikan:			Unallocated:
- Utang usaha	224,145	246,581	Trade creditors -
- Utang pajak	431,790	450,947	Tax payable -
- Kewajiban imbalan kerja	318,328	255,851	Employee benefits obligation -
- Utang lain-lain	3,590,790	1,463,520	Other Liabilities -
Jumlah liabilitas menurut laporan posisi keuangan konsolidasian	<u>10,182,107</u>	<u>6,801,375</u>	Total liabilities per consolidated statement of financial position

33. Komitmen dan liabilitas bersyarat yang signifikan

33. Significant commitments and contingent liabilities

a. Perseroan mempunyai komitmen untuk pembelian aset tetap sebesar Rp 473.801 dan pembelian persediaan sebesar Rp 4.009.388 pada tanggal 30 Juni 2012 (2011: Rp 808.037 dan Rp 2.846.164 masing-masing untuk pembelian aset tetap dan persediaan).

a. The Company had commitments to purchase fixed assets and inventories amounting to Rp 473.801 and Rp 4,009,388 respectively as at 30 June 2012 (2011: Rp 808,037 and Rp 2,846,164 for purchases of fixed assets and inventories respectively).

b. Sewa yang harus dibayar berdasarkan perjanjian sewa menyewa gedung kantor tahun 2012 dan 2011:

b. Building rental commitments in 2012 and 2011 are as follows:

	<u>Dalam ribuan USD/ In thousands USD</u>	
Jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	<u>1,731</u>	Payable within 1 year
Jumlah	<u>1,731</u>	Total

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- c. Perseroan telah menandatangani perjanjian dengan PT Mega Manunggal Property untuk sewa gudang di Cikarang selama 10 tahun terhitung sejak 1 April 2012. Nilai sewa per tahun adalah sebesar Rp 52.812.
- d. Pada tanggal 30 Juni 2012, Perseroan mempunyai beberapa fasilitas pinjaman jangka pendek sebagai berikut:

- c. The Company has signed an agreement with PT Mega Manunggal Property to rent a warehouse in Cikarang for 10 years since 1 April 2012. The rental value is Rp 52,812 per year.
- d. The Company had short-term loan facilities as at 30 June 2012 as follows:

	<u>Dalam jutaan/ In millions</u>
USD:	
The Royal Bank of Scotland, Jakarta	20
Deutsche Bank AG, Jakarta	15
Jumlah	<u>35</u>
Rupiah:	
Citibank N.A., Jakarta	1,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	1,000,000
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	1,000,000
Jumlah	<u>3,000,000</u>

USD:	
The Royal Bank of Scotland, Jakarta	
Deutsche Bank AG, Jakarta	
Total	
Rupiah:	
Citibank N.A., Jakarta	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	
Total	

Fasilitas pinjaman ini merupakan pinjaman jangka pendek tanpa jaminan dan dibebani bunga sesuai dengan tingkat bunga pasar yang berlaku. Fasilitas ini akan ditinjau kembali setiap tahun.

These facilities are unsecured short-term financing facilities and the interest is paid at prevailing market rates. The facilities are subject to annual review.

- e. Grup tidak mempunyai liabilitas bersyarat yang signifikan pada tanggal 30 Juni 2012 dan 2011.

- e. The Group did not have any significant contingent liabilities as at 30 June 2012 and 2011.

34. Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting

34. Critical accounting estimates and judgment

Estimasi dan pertimbangan dibuat dan dievaluasi berdasarkan data historis dan ekspektasi kondisi masa yang akan datang. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Estimates and judgments are made and evaluated based on historical data and expectation on future conditions. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have significant impact on the carrying amount of assets and liabilities are disclosed below.

Imbalan pensiun

Pension benefits

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan hasil pengembalian pasar pada tanggal laporan posisi keuangan dan jangka waktu kewajiban imbalan.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflow expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the market yield at statement of financial position date and term of benefits obligation.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Beban penjualan dan promosi

Akrual atas beban penjualan dan promosi dicatat berdasarkan estimasi beban aktivitas promosi dan pemasaran pada tahun berjalan yang belum ditagihkan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Proses penentuan jumlah akrual mengharuskan pemilik proyek/aktivitas melakukan estimasi dengan mengacu kepada sisa nilai anggaran yang telah ditelaah dan disetujui sebelumnya oleh manajemen dan disesuaikan dengan status terakhir atas pelaksanaan rencana aktivitas terkait.

Estimasi penurunan nilai goodwill dan aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas

Grup melakukan pengujian setiap tahun atas goodwill dan aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dinyatakan dalam Catatan 2.I. Jumlah terpulihkan unit penghasil kas telah ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Asumsi penting dalam penentuan nilai pakai adalah estimasi prakiraan arus kas dan tingkat diskonto.

Penentuan umur manfaat aset takberwujud

Grup menentukan bahwa suatu aset takberwujud dianggap memiliki umur manfaat tidak terbatas jika berdasarkan analisis dari seluruh faktor yang relevan, tidak ada batas yang terlihat pada saat ini atas periode yang mana aset diharapkan menghasilkan arus kas neto untuk Grup. Faktor yang relevan tersebut mencakup stabilitas industri di mana aset beroperasi dan perubahan permintaan pasar atas produk yang dihasilkan, perkiraan atas tindakan kompetitor dan kinerja aset tersebut untuk suatu periode masa lalu yang memadai.

35. Manajemen risiko keuangan

Faktor risiko keuangan

Aktivitas Grup memiliki berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit, risiko suku bunga dan risiko likuiditas.

Untuk meminimalkan potensi kerugian yang timbul dari perubahan tak terduga dalam kondisi pasar dan kinerja keuangan Grup, manajemen telah melakukan pengelolaan atas risiko keuangan yang sebagian besar dilakukan oleh departemen *treasury* sesuai dengan standar dan prosedur yang diberlakukan oleh *Group Treasury Centre* di Mumbai.

a. Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup terekspos risiko nilai tukar berbagai mata uang asing yang terutama timbul dari mata uang USD dan EUR. Risiko nilai tukar kurs mata uang asing muncul dari transaksi komersil yang akan datang serta realisasi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Sales and promotion expenses

Accrued sales and promotion expenses are recorded based on an estimate of promotion and marketing expense for the current year that has not been billed as at the statement of financial position date.

The process of determining the accrual balance requires the owner of project to make an estimate by referring to the value of remaining budget, which previously have been reviewed and approved by management, and adjusted with the most updated status of the execution of the respective planned activities.

Estimated impairment of goodwill and intangible assets with indefinite life

The Group tests annually whether goodwill and intangible assets with indefinite life has suffered any impairment in accordance with the accounting policy stated in Note 2.I. The recoverable amounts of cash generating units have been determined based on value in use calculation. Critical assumptions in the determination of value in use are the estimated cash flow projection and discount rate.

Determination of useful life of intangible asset

The Group determines that an intangible asset is regarded as having indefinite useful life when, based on analysis on all the relevant factors, there is no foreseeable limit to the period over which the asset is expected to generate net cash inflow for the Group. The relevant factors include the stability of the industry in which the asset operates and changes in the market demand for the products output from the asset, anticipated action of competitors and the historical performance of the asset for a considerable length of period.

35. Financial risk management

Financial risk factors

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: foreign exchange risk, credit risk, interest rate risk and liquidity risk.

To minimise potential adverse effect arising from unpredictability of market and Group's financial performance, management has been conducting financial risks management which is mostly done by treasury department in accordance with official standards and procedures from Group Treasury Centre in Mumbai.

a. Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures especially from USD and EUR currency. Foreign exchange risk arises from commercial future transactions and recognised monetary assets and liabilities in foreign currency.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Grup melakukan lindung nilai untuk kebutuhan arus kas yang akan datang dalam mata uang asing, terutama untuk pembayaran pembelian bahan baku impor yang diestimasi berdasarkan data jatuh tempo pembayaran utang dalam mata uang asing. Tujuan dari aktivitas lindung nilai ini adalah untuk mengantisipasi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap laporan keuangan konsolidasian.

The Group hedge their future foreign currency cash flow requirement, especially for payments of purchase imported materials which are estimated based on ageing schedule of payable in foreign currencies. The purpose of this hedging is to mitigate the impact of movements in foreign exchange rates on the consolidated financial statements of the Group.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing diungkapkan pada Catatan 31.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 31.

b. Risiko kredit

b. Credit risk

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank dan kredit yang diberikan kepada pelanggan. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan aset derivatif dengan memonitor reputasi, *credit ratings* dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks and credit exposures given to customers. The Group manages credit risk arising from its deposits and derivative asset with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit karena Grup memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan. Untuk mencegah kerugian yang disebabkan oleh piutang tak tertagih, sebagian besar distributor memberikan penjaminan berupa bank garansi yang dapat dicairkan oleh Grup pada saat distributor dinyatakan tidak dapat melunasi utangnya. Selain itu, Grup juga memastikan bahwa penjualan hanya dilakukan kepada distributor dengan sejarah kredit yang baik. Grup memiliki penilaian atas distributor-distributor dalam hal kemampuan membayar piutang saat jatuh tempo. Penilaian setiap distributor didasarkan pada posisi keuangan distributor serta pengalaman sebelumnya. Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group has no significant concentrations of credit risk as the Group has large number of customers without any significant individual customers. To avoid potential losses due to bad debt, majority of customers placed bank guarantee that can be claimed by the Group in case the customers fail to pay their debt. Besides, the Group also ensures that sales are made only to distributors with appropriate credit history. The Group maintains customers rating based on their ability to pay when the balance falls due. Customer's rating is determined based on their financial position and past experience. The maximum exposures to credit risk are represented by the carrying amount of each financial asset in the consolidated statement of financial position after deducting provision for impairment.

c. Risiko suku bunga

c. Interest rate risk

Grup melakukan swap dari tingkat suku bunga mengambang, mengikuti London Interbank Offered Rate (LIBOR), menjadi tingkat suku bunga tetap sebesar 7,35% kepada The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta dan PT Bank Mizuho Indonesia, Jakarta, atas bunga pinjaman kepada Unilever Finance International AG untuk melindungi risiko fluktuasi tingkat bunga di masa yang akan datang.

The Group enters into floating-to-fixed interest rate swap, converting London Interbank Offered Rate (LIBOR) to fixed interest rate of 7.35%, with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta and PT Bank Mizuho Indonesia, Jakarta, on the interest of loan payable to Unilever Finance International AG to mitigate risk from fluctuation of interest rate in the future.

d. Risiko likuiditas

d. Liquidity risk

Untuk memastikan ketersediaan kas, departemen *treasury* melakukan perkiraan kebutuhan arus kas harian dan memelihara fleksibilitas pendanaan dengan pengelolaan fasilitas kredit yang memadai.

To ensure availability of sufficient cash, treasury department conducts daily cash forecast and maintains flexibility in funding by maintaining adequate credit facility.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan diasumsikan mendekati nilai wajarnya karena dampak dari diskonto tidak signifikan. Nilai wajar swap tingkat suku bunga dihitung dengan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi. Nilai wajar kontrak berjangka valuta asing ditentukan dengan menggunakan kurs berjangka yang dikutip pada tanggal pelaporan.

Fair value of financial instruments

The carrying amounts of the financial assets and financial liabilities are assumed to approximate their fair values as the impact of discounting is not significant. The fair value of interest rate swaps is calculated as the present value of the estimated future cash flows. The fair value of forward foreign exchange contracts is determined using quoted forward exchange rates at the reporting date.

Manajemen risiko permodalan

Grup selalu menjaga struktur permodalan untuk mengoptimalkan pemberian imbalan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya. Manajemen risiko permodalan dilakukan dengan cara mempertahankan kelangsungan usaha dan menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan.

Capital risk management

The Group is maintaining capital structure to optimise returns for shareholders and benefits for other stakeholders. Capital risk management is done by continuing as a going concern and adjusts the amount of dividends paid.

Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing*. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah dana/(utang) bersih dengan jumlah modal. Dana/(utang) bersih dihitung dari jumlah pinjaman jangka pendek yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditambah dana/(utang) bersih.

The Group monitors capital on the basis of the gearing ratio. This ratio is calculated as net funds/(debt) divided by total capital. Net funds/(debt) is calculated as current borrowings as shown in the consolidated statement of financial position less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as "equity" as shown in the consolidated statement of financial position plus net funds/(debt).

Rasio *gearing* pada tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

The gearing ratios as at 30 June 2012 dan 2011 were as follows:

	2012	2011	
Jumlah pinjaman (Catatan 14)	729,190	699,160	Total borrowings (Note 14)
Dikurangi: kas dan setara kas	2,577,641	336,143	Less: cash and cash equivalent
Dana/(utang) bersih	(1,848,451)	363,017	Net funds/(debt)
Jumlah ekuitas	3,752,158	3,680,937	Total equity
Jumlah modal	1,903,707	4,043,954	Total capital
Rasio <i>gearing</i>	(97,10)%	8.98%	Gearing ratio

Penurunan rasio *gearing* pada 2012 terutama disebabkan oleh peningkatan kas setara kas berupa deposito berjangka.

The decrease in gearing ratio in 2012 was mainly attributable to the increase in cash and cash equivalents in the form of time deposits.

36. Transaksi non-kas

36. Non-cash transactions

	2012	2011	
Perolehan aset tetap melalui utang (dicatat dalam akun "Utang lain-lain")	121,196	120,778	Acquisition of fixed assets through payables (recorded in "Other payables")
Perolehan aset takberwujud melalui utang (dicatat dalam akun "Akrua")	78,503	31,901	Acquisition of intangible assets through payables (recorded in "Accruals")

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. Reklasifikasi akun

Laporan keuangan konsolidasian 2011 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2012. Rincian reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before</i> <u><i>reclassifications</i></u>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Setelah reklasifikasi/ <i>After</i> <u><i>reclassifications</i></u>	
Harga pokok penjualan	5,549,235	9,842	5,559,077	Cost of goods sold
Beban pemasaran dan penjualan				Marketing and selling expenses
- Remunerasi	213,649	3,012	216,661	Remuneration -
- Penjualan	73,964	(9,842)	64,122	Sales expenses -
- Sewa	9,334	7,204	16,538	Rents -
- Informasi dan telekomunikasi	61,003	(38,399)	22,604	Information and telecommunications -
- Lain-lain	62,523	28,183	90,706	Others -
Beban umum dan administrasi				General and administration expenses
- Remunerasi	62,981	(3,012)	59,969	Remuneration -
- Sewa	26,693	(7,204)	19,489	Rents -
- Informasi dan telekomunikasi	28,391	(12,965)	15,426	Information and telecommunications -
- Jasa konsultan	18,237	(5,160)	13,077	Consultants fees -
- Lain-lain	29,864	28,341	58,205	Others -

38. Informasi tambahan

Informasi tambahan pada Lampiran 5/59 sampai dengan Lampiran 5/60 adalah informasi keuangan PT Unilever Indonesia Tbk (entitas induk saja) pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan 2011. Sehubungan dengan penerapan PSAK 4 "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", Perseroan telah mencatat investasi pada entitas anak menggunakan metode biaya, yang sebelumnya menggunakan metode ekuitas.

37. Reclassification of accounts

The 2011 consolidated financial statements has been reclassified to be consistent with the presentation of the 2012. The details of the reclassifications are as follows:

38. Supplementary information

The supplementary information on Schedule 5/59 to 5/60 represents financial information of PT Unilever Indonesia Tbk (parent company only) as at and for the years ended 30 June 2012 and 2011. In relation to the adoption of PSAK 4 "Consolidated and Separate Financial Statements", the Company has measured investment in subsidiaries using cost method, which were previously accounted for using equity method.

Informasi Tambahan/Supplementary Information

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Posisi Keuangan
30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011

PT Unilever Indonesia Tbk
Statement of Financial Position
As at 30 June 2012 and 31 December 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni /June 2012	31 Desember/ December 2011	
ASET			ASSETS
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan setara kas	2,554,037	311,762	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade debtors
- Pihak ketiga	2,326,042	1,877,699	Third parties -
- Pihak berelasi	223,145	199,285	Related parties -
Uang muka dan piutang lain-lain			Advances and other debtors
- Pihak ketiga	184,937	107,249	Third parties -
- Pihak berelasi	4,767	4,948	Related parties -
Persediaan	2,007,466	1,812,821	Inventories
Pajak dibayar dimuka	-	39,166	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	142,596	60,848	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	7,442,990	4,413,778	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar			Non-Current Assets
Aset tetap	5,752,703	5,314,311	Fixed assets
Aset takberwujud	581,073	584,152	Intangible assets
Investasi pada entitas anak	48,250	48,250	Investment in subsidiaries
Aset lain-lain	64,937	75,684	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	6,446,963	6,022,397	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	13,889,953	10,436,176	TOTAL ASSETS

Informasi Tambahan/Supplementary Information

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Posisi Keuangan
30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011

PT Unilever Indonesia Tbk
Statement of Financial Position
As at 30 June 2012 and 31 December 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni /June 2012	31 Desember/ December 2011	
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Pinjaman jangka pendek	729,190	699,160	Short-term loans
Utang usaha			Trade creditors
- Pihak ketiga	2,785,189	2,152,596	Third parties -
- Pihak berelasi	190,553	285,227	Related parties -
Utang pajak	431,790	450,948	Taxes payable
Akrual	2,684,843	2,206,014	Accruals
Utang lain-lain			Other payables
- Pihak ketiga	781,926	444,514	Third parties -
- Pihak berelasi	2,179,273	232,965	Related parties -
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	9,782,764	6,471,424	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang			Non-Current Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	79,831	70,930	Deferred tax liabilities
Kewajiban imbalan kerja	318,328	255,851	Employee benefits obligations
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	398,159	326,781	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	10,180,923	6,798,205	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham	76,300	76,300	Share capital
(Modal dasar, seluruhnya ditempatkan dan disetor penuh: 7.630.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 10 (nilai penuh) per lembar saham)			(Authorised, issued and fully paid-up: 7,630,000,000 common shares at par value of Rp 10 (full amount) per share)
Agio saham	15,227	15,227	Capital paid in excess of par value
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	80,773	80,773	Balance arising from restructuring transactions between entities under common control
Saldo laba yang dicadangkan	15,260	15,260	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum dicadangkan	3,521,470	3,450,411	Unappropriated retained earnings
Jumlah Ekuitas	3,709,030	3,637,971	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	13,889,953	10,436,176	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Informasi Tambahan/Supplementary Information

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Laba Rugi Komprehensif
Untuk Periode-Periode Yang Berakhir Pada
30 Juni 2012 dan 2011

PT Unilever Indonesia Tbk
Statement of Comprehensive Income
For The Periods Ended
30 June 2012 and 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	2011	
PENJUALAN BERSIH	13,359,546	11,464,161	NET SALES
HARGA POKOK PENJUALAN	(6,626,483)	(5,567,976)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	6,733,063	5,896,185	GROSS PROFIT
Beban pemasaran dan penjualan	(2,891,802)	(2,514,897)	Marketing and selling expenses
Beban umum dan administrasi	(756,396)	(631,217)	General and administration expenses
Keuntungan penjualan aset tetap	1,962	1,459	Gain on disposal of fixed asset
Kerugian selisih kurs, bersih	(543)	(2,579)	Loss on foreign exchange, net
Penghasilan bunga	18,638	24,474	Interest income
Beban bunga	(40,324)	(4,766)	Interest expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	3,064,598	2,768,659	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	(735,059)	(701,361)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	2,329,539	2,067,298	PROFIT FOR THE YEAR
Pendapatan/(beban) komprehensif lain setelah pajak	-	-	Other comprehensive income/(expenses) net of tax
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF BERSIH	2,329,539	2,067,298	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Labajumlah pendapatan yang dapat diatribusikan kepada:			Profit/total comprehensive income attributable to:
Pemilik Perseroan	2,329,539	2,067,298	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	-	-	Non-controlling interests
	2,329,539	2,067,298	
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (dinyatakan dalam nilai penuh Rupiah per saham)	305	271	NET BASIC EARNING PER SHARE (expressed in Rupiah full amount per share)

Informasi Tambahan/Supplementary Information

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Periode-periode Yang Berakhir Pada
30 Juni 2012 dan 2011

PT Unilever Indonesia Tbk
Statement of Changes in Equity
For The Periods Ended
30 June 2012 and 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

				Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependali/ <i>Balance arising from restructuring transactions between entities under common control</i>	Saldo laba yang dicadangkan/ <i>Appropriated retained earnings</i>	Saldo laba yang belum dicadangkan/ <i>Unappropriated retained earnings</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Catatan/ <i>Notes</i>	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Agio saham/ <i>Capital paid in excess of par value</i>						
Saldo per 31 Desember 2010	76,300	15,227		80,773	15,260	3,822,422	4,009,982	Balance as at 31 December 2010
Laba tahun berjalan	-	-		-	-	4,160,209	4,160,209	<i>Profit for the year</i>
Dividen	2w, 24	-	-	-	-	(4,532,220)	(4,532,220)	<i>Dividends</i>
Saldo per 31 Desember 2011	76,300	15,227		80,773	15,260	3,450,411	3,637,971	Balance as at 31 December 2011
Laba tahun berjalan					-	2,329,539	2,329,539	<i>Profit for the year</i>
Dividen	2w, 24	-	-	-	-	(2,258,480)	(2,258,480)	<i>Dividends</i>
Saldo per 30 Juni 2012	76,300	15,227		80,773	15,260	3,521,470	3,709,030	Balance as at 30 June 2012

Informasi Tambahan/Supplementary Information

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Arus Kas
Untuk Periode-periode Yang Berakhir Pada
30 Juni 2012 dan 2011

PT Unilever Indonesia Tbk
Statement of Cash Flows
For The Periods Ended
30 June 2012 and 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	2011	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	14,161,587	12,172,049	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(9,882,006)	(8,142,896)	Payments to suppliers
Pembayaran remunerasi direksi dan karyawan	(574,984)	(414,466)	Payments of directors' and employees' remuneration
Pembayaran imbalan kerja	(10,385)	(10,007)	Payments of employee benefits
Pembayaran untuk biaya jasa dan royalti	(203,279)	(373,693)	Payments of service fees and royalty
Kas yang dihasilkan dari operasi	3,490,933	3,230,986	Cash generated from operations
Penerimaan dari pendapatan bunga	12,680	16,366	Receipts of interest income
Pembayaran bunga	(40,324)	(1,152)	Interest paid
Pembayaran denda pajak	21,961	-	Payment of tax penalty
Pelunasan pinjaman karyawan, bersih	(1,697)	3,257	Repayment of employee loan, net
Pembayaran pajak penghasilan badan	(723,647)	(614,205)	Payments of corporate income tax
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	2,759,906	2,635,252	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Pembelian aset tetap	(515,089)	(850,535)	Acquisition of fixed assets
Pembelian aset takberwujud	(44,120)	(33,936)	Acquisition of intangible assets
Hasil penjualan aset tetap	9,027	8,071	Proceeds from the sale of fixed assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(550,182)	(876,400)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman jangka pendek	30,030	-	Proceeds from short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka pendek	-	(190,000)	Payments from short-term loans
Pembayaran dividen kepada pemegang saham	(2,170)	(492)	Dividends paid to the shareholders
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	27,860	(190,492)	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	2,237,584	1,568,360	Net increase in cash and cash equivalents
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	4,691	2,413	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	311,762	286,901	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	2,554,037	1,857,674	Cash and cash equivalents at the end of the year